

**PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI  
KEBERMANFAATAN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECNOLOGY (FINTECH)* PADA  
COFFEE SHOP DI KOTA SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**YULIANA**  
**NIM. 195211163**

**HALAMAN JUDUL**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI  
KEBERMANFAATAN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) PADA COFFEE  
SHOP KOTA SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu  
Manajemen Bisnis Syariah

**Oleh :**

**Yuliana**  
**NIM. 19.52.11.163**

Surakarta, 31 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy

NIP. 19820719 201701 1 157

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr . Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANA

NIM : 195211163

Program Studi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Coffee Shop Kota Surakarta”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr . Wb*

Sukoharjo, 03 Februari 2023



Yuliana

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANA

NIM : 195211163

Program Studi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi penulis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Finansial Technology (Fintech)* Pada Coffee Shop Kota Surakarta”.

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulis benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari mahasiswa Angkatan 2019 FEBI UIN RADEN MAS SAID Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr . Wb*

Sukoharjo, 03 Februari 2023



Yuliana

Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Yuliana

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi dari Saudari Yuliana dengan NIM :19.52.1.1.163 yang berjudul :

“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (FINTECH) PADA COFFEE SHOP KOTA SURAKARTA”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb

Surakarta, 31 Januari 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy**  
NIP. 19820719 201701 1 157

**PENGESAHAN**

**PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN  
PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA COFFEE SHOP  
DI KOTA SURAKARTA**

Oleh :

**YULIANA**  
**NIM. 19.52.11.163**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 02 Maret 2023 M / 09 Sya'ban 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I ( Merangkap Ketua Sidang)  
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.  
NIP. 19590812 198603 1 002

Penguji II  
Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag.  
NIP. 19651225 200003 1 001


Penguji III  
Asep Maulana Rohimat, MSI  
NIP. 19870307 201903 1 008



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dekan M. Rahmawan Arifin, M.Si  
19720304 200112 1 00

## MOTTO

\*\*\*

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaandiri mereka sendiri.”

(QS Ar Rad : 11)

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapsa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

(Ibnu Qoyyim)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlal tenang dan sabar”

Umar bin Khattab

“Jangan pergi mengikuto jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.”

(Ralph Waldo Emerson)

“Jika bersyukur membuat hati lebih tenang, lalu untuk apa mengeluh.”

(Penulis)

\*\*\*

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT Pencipta alam semesta yang telah memberikan kesehatan, keberkahan,  
dan rizki-Nya.

Bapak tercinta Siswo dan Ibu tersayang Muhtri Nurani yang selalu berdoa dan  
memberikan dukungan yang sangat luar biasa

Kakak terbaikku Herlina dan adikku Noviani yang juga sangat giat memberi ku  
semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy selaku dosen pembimbing skripsi yang  
telah memberikan bimbingan yang luar biasa baik dan penuh kesabaran sehingga  
saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan  
sarana untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman bersama teman-teman MBS  
D 2019 dengan penuh keseruan dan kebersamaan.

Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang berjuang dan bertahan  
sejauh ini.

Terimakasih dan semoga kebaikan menyertai kita semua. Aamiin...



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Coffee Shop Kota Surakarta”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.HI., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Arif Muanas, S.E, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu yang bermanfaat bagi Penulis.
7. Keluarga saya yang telah memberikan doa dan semangat untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan untuk semangat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

Terhadap semua pihak, tiada kiranya Penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT semoga memberikan balasan kebaikan. Amin

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Sukoharjo, 03 Februari 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the influence Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, and Perceived Risk on interest in using fintech at Coffee Shops. The population in this study is the Coffee Shop in Surakarta City.*

*The population used in this study is the City Coffee Shop Surakarta and the samples taken were 100 respondents. Retrieval technique sample using Purposive Sampling technique. In processing data, This study used the SPSS 22 program. This study used multiple linear regression analysis. This analysis is used to examine the relationship between the independent variables and the dependent variable.*

*The results showed that the variables Perceived Ease of Use, Perceived Benefit and Perceived Risk have an influence on interest in using fintech.*

*Keywords: Perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, fintech*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan *fintech* pada Coffee Shop. Populasi dalam penelitian ini adalah Coffee Shop di Kota Surakarta.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Coffee Shop Kota Surakarta dan sampel yang diambil sejumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 22. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Resiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*.

Kata kunci : Persepsi kemudahan menggunakan, Persepsi kebermanfaatan, Persepsi resiko, *fintech*

## DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i> .....	<i>i</i>
<i>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</i> .....	<i>ii</i>
<i>SURAT BUKAN PLAGIASI</i> .....	<i>iii</i>
<i>SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</i> .....	<i>iv</i>
<i>NOTA DINAS</i> .....	<i>v</i>
<i>PENGESAHAN</i> .....	<i>vi</i>
<i>MOTTO</i> .....	<i>vii</i>
<i>PERSEMBAHAN</i> .....	<i>viii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>ix</i>
<i>ABSTRACT</i> .....	<i>xi</i>
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>xii</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>i</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>v</i>
<b><i>BAB I PENDAHULUAN</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>13</b>
<b>1.3. Batasan Masalah</b> .....	<b>14</b>
<b>1.4. Rumusan Masalah</b> .....	<b>15</b>
<b>1.5. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>15</b>
<b>1.6. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>1.7. Sistematika Penulisan Skripsi</b> .....	<b>16</b>
<b><i>BAB II LANDASAN TEORI</i></b> .....	<b><i>18</i></b>
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	<b>18</b>
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	18
2.1.2 <i>Minat Penggunaan (Behavior Intention)</i> .....	19
2.1.3 <i>Persepsi Kemudahan Penggunaan</i> .....	21
2.1.4 <i>Persepsi Kebermanfaatan</i> .....	22
2.1.5 <i>Persepsi Resiko</i> .....	26

<b>2.2</b>	<b>Hasil Penelitian Relevan .....</b>	<b>29</b>
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>32</b>
<b>2.4</b>	<b>Hipotesis .....</b>	<b>33</b>
2.4.1	Pengaruh kemudahan menggunakan terhadap minat menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	33
2.4.2	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap minat menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	34
2.4.3	Pengaruh Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>36</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>3.3</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>36</b>
3.3.1	Populasi .....	36
3.3.2	Sampel.....	37
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
<b>3.4</b>	<b>Data dan Sumber Data.....</b>	<b>38</b>
3.4.1	Data Primer .....	38
3.4.2	Data Sekunder .....	39
<b>3.5</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
<b>3.6</b>	<b>Variabel Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>3.7</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>42</b>
3.7.1	Minat Penggunaan.....	42
3.7.2	Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	42
3.7.3	Persepsi kebermanfaatan .....	43
3.7.4	Persepsi Resiko .....	44
<b>3.8</b>	<b>Instrumen Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>3.9</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>45</b>
3.9.1	Uji Instrumen Penelitian.....	46
3.9.2	Uji Asumsi Klasik .....	47
3.9.3	Uji Ketepatan Model .....	49

3.9.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
3.9.5	Uji T .....	52
3.9.6	Uji Hipotesis.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBASAN .....</b>	<b>54</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>4.2</b>	<b>Demografi Responden .....</b>	<b>54</b>
4.2.1	Berdasarkan Domisili Usaha .....	55
4.2.2	Berdasarkan Usia .....	56
4.2.3	Berdasarkan Lama Usaha .....	56
<b>4.3</b>	<b>Analisis Deskripsi Variabel .....</b>	<b>57</b>
4.3.1	Deskripsi Variabel Kemudahan Menggunakan .....	57
4.3.2	Deskripsi Variabel Kebermanfaatan.....	59
4.3.3	Deskripsi Variabel Resiko .....	60
4.3.4	Deskripsi Variabel Minat Menggunakan.....	61
<b>4.4</b>	<b>Uji Instrumen Penelitian.....</b>	<b>62</b>
4.4.1	Uji Validitas.....	62
4.4.2	Uji Reabilitas .....	64
<b>4.5</b>	<b>Analisa Statistik Deskriptif.....</b>	<b>65</b>
4.5.1	Uji Multikolinearitas.....	71
4.5.2	Uji Heteroskedasitas .....	72
<b>4.6</b>	<b>Uji Regresi Linier Berganda.....</b>	<b>73</b>
<b>4.7</b>	<b>Uji Ketetapan Model .....</b>	<b>75</b>
4.7.1	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	75
4.7.2	Uji F (Simultan).....	76
<b>4.8</b>	<b>Uji Signifikan (Uji T).....</b>	<b>77</b>
<b>4.9.</b>	<b>Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>79</b>
4.9.1.	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan ...	79
4.9.2.	Pengaruh Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan .....	80
4.9.3.	Pengaruh Resiko Terhadap Minat Menggunakan.....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>82</b>

<b>5.2</b>	<b>Ketebatasan Peneliti.....</b>	<b>84</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran-saran.....</b>	<b>84</b>
	<b><i>DAFTAR PUSTAKA.....</i></b>	<b>86</b>
	<b><i>LAMPIRAN.....</i></b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Jumlah Kedai Kopi di Kota Surakarta Tahun 2019</b> .....	8
<b>Tabel 3.1 Skala Likert</b> .....	41
<b>Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Domisili Usaha</b> .....	55
<b>Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia</b> .....	56
<b>Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha</b> .....	56
<b>Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kemudahan Menggunakan</b> .....	58
<b>Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kebermanfaatan</b> .....	59
<b>Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Resiko</b> .....	60
<b>Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Minat Menggunakan</b> .....	61
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas</b> .....	63
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas</b> .....	64
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas</b> .....	70
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	71
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedasitas</b> .....	72
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda</b> .....	73
<b>Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi</b> .....	75
<b>Tabel 4.15 Hasil Uji F</b> .....	76
<b>Tabel 4.16 Hasil Uji T</b> .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini jauh berbeda dibandingkan dengan kondisi perekonomian 10 tahun lalu. Salah satu pembeda struktur dan konstruksi perekonomian Indonesia dibandingkan 10 tahun lalu yakni pesatnya perkembangan ekonomi digital dan revolusi industri 4.0. Pengertian ekonomi digital dapat diartikan secara sederhana sebagai proses jual beli atau transaksi dan pasar yang terjadi di dunia maya atau internet (Mangeswuri, Wuryandani, Purwanto, et al., 2018).

Akibat perkembangan baru di bidang digitalisasi tersebut, sikap dan gaya hidup masyarakat berubah menjadi lebih peka dan kritis terhadap setiap perubahan, yang kemudian menciptakan bentuk interkoneksi baru antarpelaku ekonomi yang menjadi semakin kreatif, aktif dan produktif. Sejalan dengan perubahan tersebut, maka muncul kesadaran terutama di negara-negara maju untuk tidak hanya mengandalkan kekuatan industri semata, melainkan perlu membangun dan mengandalkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif (Rohmawati et al., 2020).

Salah satu bentuk kesadaran ini yakni berkembangnya ekonomi baru atau yang populer disebut sebagai ekonomi atau industri kreatif. Industri ini dapat diartikan sebagai industri yang mengutamakan bakat, kreativitas, informasi, dan pengetahuan dalam aktivitas operasionalnya. Selain perkembangan industri atau

ekonomi kreatif, perkembangan teknologi digitalisasi juga telah mengubah sistem pembayaran dari sistem pembayaran tunai ke nontunai menggunakan electronic money atau uang elektronik (Kusumo & Afandi, 2020).

Selain perkembangan dalam alat pembayaran nontunai melalui *e-money*, berbagai perusahaan dan/atau industri juga melakukan transformasi dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi keuangan atau yang lebih dikenal *fintech* (*financial technology*). Keberadaan *fintech* bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan (Asih et al., 2019).

Financial technology atau sering disebut dengan financial technology (*fintech*) merupakan inovasi yang menggabungkan teknologi modern dan fungsi keuangan inovatif dalam sektor keuangan. Selain itu, *fintech* merupakan model baru layanan keuangan yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi. *Fintech* adalah perusahaan di bidang keuangan yang meningkatkan layanan keuangan melalui teknologi. Perusahaan perbankan dan startup independen semakin banyak menggunakan *Fintech* untuk menghasilkan produk keuangan elektronik inovatif dan sistem transaksi digital online untuk beradaptasi dengan masyarakat dan mengadopsinya di kalangan pengguna, terutama mereka yang sering berbisnis online. *Fintech* didefinisikan sebagai produk dan layanan berbasis teknologi yang meningkatkan kualitas layanan keuangan tradisional dan menawarkan solusi keuangan baru yang lebih cepat, lebih murah, lebih mudah, dan lebih mudah diakses. muncul teknologi informasi seperti big data, Internet of

Things, komputasi awan bahkan meluas bidang jasa keuangan. (Rohimat et al., 2022)

Model keuangan baru ini, *fintech* dimulai pertama kali pada tahun 2004 oleh Zopa, yaitu institusi keuangan di Inggris yang menjalankan jasa peminjaman uang. Kemudian dilanjutkan dengan Bitcoin yang digagas oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2008. Teknologi keuangan (*Fintech*) berubah menjadi bidang yang lebih besar dari *Internet of Thing* (IoT) dan akan berubah secara eksponensial dalam dekade mendatang dengan komputasi kuantum. Kelas aset dan teknologi baru sedang dibuat yang akan mengubah praktik bisnis saat ini (Hasan et al., 2020).

*Fintech* ini memiliki potensi besar dalam mempercepat pembangunan ekonomi inklusif khususnya terkait inklusi keuangan. Dengan *fintech*, layanan jasa keuangan yang ditawarkan tidak saja dapat mencapai lokasi dan masyarakat terbatas, tetapi mampu merambah masyarakat terpencil dan *unbanked people*. *Fintech* juga memiliki keunggulan dalam hal kecepatan, efisiensi dan akuntabilitas. Melalui efisiensi sistem yang dimiliki, perusahaan *fintech* mampu menawarkan akses keuangan dengan biaya operasional yang lebih kompetitif (Pambudi, 2019).

Di samping itu, dukungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti mobile phone yang semakin maju, membuat potensi *fintech* dalam mendorong peningkatan akses keuangan bagi masyarakat luas menjadi sangat besar (Mangeswuri, Wuryandani, & Purwanto, 2018 ). *Fintech* sendiri saat ini sudah mampu menyediakan berbagai aplikasi dan layanan jasa yang

diperlukan masyarakat, khususnya jasa di bidang keuangan, mulai dari penyediaan sistem pembayaran dan transfer uang (*mobile wallet*), platform layanan manajemen investasi (*sell-buy and advisory*), hingga *peer-to-peer lending or equity*, yang keseluruhannya ditandai oleh satu ciri khas yang sama yakni penyediaan dan pemanfaatan solusi teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi sistem finansial.

Mempertimbangkan perkembangan digitalisasi keuangan di atas, literasi keuangan (*financial literacy*) menjadi hal yang mutlak diperlukan. Apalagi literasi keuangan telah memainkan peran yang semakin menonjol dalam reformasi keuangan baik di negara maju maupun negara berkembang, dan digambarkan dalam lingkaran kebijakan global sebagai obat mujarab untuk berbagai krisis keuangan terkini. Peningkatan literasi keuangan telah menjadi isu global dan bahkan mampu memberdayakan konsumen sehingga diyakini akan mendukung upaya stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif (Kurniawan, 2019).

Perkembangan Fintech di Indonesia terus meningkat, tahun 2006 jumlah perusahaan aplikasi fintech hanya empat dan berkembang menjadi 16 perusahaan pada tahun 2007. Tahun 2015 hingga 2016 kenaikan begitu besar menjadi 165 perusahaan. Sedangkan pada tahun 2022 menurut Asosiasi Fintech Indonesia jumlah perusahaan fintech adalah 352 perusahaan, 11 lembaga keuangan, dan 7 mitra teknologi. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya penggunaan fintech dalam masyarakat (Aftech, 2022).

Perkembangan fintech memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, demikian juga dengan masyarakat Surakarta. Kota ini tentu tidak luput dari perkembangan teknologi keuangan mengingat teknologi ini dan kebudayaan yang beriringan akan mendatangkan wisatawan agar memudahkan akses di bidang keuangan.

Keberadaan *fintech* bertujuan untuk memberikan intermediasi keuangan yang lebih mudah, cepat dan murah kepada konsumen sehingga dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2016, indeks literasi keuangan di Indonesia baru mencapai 29,7 persen (Mangeswuri, Wuryandani, Purwanto, et al., 2018). Hal ini juga dapat menjadi pedoman untuk mendukung Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 74 tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik tahun 2017-2019.

*The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP)*, menyebutkan bahwa inklusi keuangan merupakan usaha yang dilakukan untuk menjamin seluruh rumah tangga dan kalangan bisnis untuk memiliki akses secara efektif ke jasa keuangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sendiri telah menekankan pentingnya literasi keuangan dengan menerbitkan peraturan Nomor 76/POJK.07/201 (Mangeswuri, Wuryandani, Purwanto, et al., 2018).

Bahkan dalam peraturan ini, peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan didukung dengan upaya pemberdayaan terhadap konsumen melalui (Mangeswuri, Wuryandani, Purwanto, et al., 2018).

- 1) Ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan.
- 2) Ketersediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat. Ketersediaan
- 3) produk dan/atau layanan jasa keuangan dimaksud dapat diperoleh melalui penciptaan skema atau pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan sehingga pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah. Perlindungan konsumen yang secara tidak langsung memiliki peranan penting dalam stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi digital tersebut tentu harus pula diarahkan kepada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal ini karena proporsi UMKM tercatat 99,9% atau sebanyak 62,92 juta unit usaha dari total unit usaha di Indonesia. Sayangnya, kemampuan UMKM dalam berkontribusi terhadap PDB hanya sebesar 60% dan sebagian besar pengusaha, khususnya yang bergerak di sektor usaha mikro masih berada di bawah garis kemiskinan (depkop.go.id diakses pada 13 Januari 2020).

Dari jumlah tersebut, lebih dari sepertiga UMKM di Indonesia (36%) masih offline, sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan online yang sangat mendasar seperti komputer atau akses broadband. Hanya sebagian kecil

(18%) yang memiliki kemampuan online menengah (menggunakan web atau medsos) dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah bisnis online lanjutan dengan kemampuan e-commerce. Oleh karena itu, perhatian dan dukungan dari pemerintah mutlak diperlukan agar kontribusi UMKM menjadi lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing (Slamet et al., 2013).



**Tabel 1.1 Jumlah Kedai Kopi di Kota Surakarta Tahun 2019**

No	Kecamatan	Jumlah	Prosentase
1	Laweyan	46	40,71
2	Serengan	8	7,08
3	Pasar Kliwon	3	2,65
4	Jebres	22	19,47
5	Banjarsari	24	30,09
	<b>Jumlah</b>	<b>113</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas Coffee Shop yang ada di Surakarta jika dilihat dari tabel diatas, Coffee Shop yang ada di Surakarta mencapai jumlah 113 Coffee Shop yang tersebar di beberapa kecamatan di Kota Surakarta. Dari beberapa usaha tentu UMKM ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan usaha.

Dari berbagi permasalahan yang di alami UMKM maka *fintech* menyediakan solusi untuk UMKM (Mangeswuri, Wuryandani, & Purwanto, 2018):

- 1) **Pinjaman Modal:** Perusahaan *Fintech* hadir memberikan layanan pinjaman modal dengan proses pengajuan yang lebih sederhana dibandingkan lembaga keuangan konvensional seperti bank tanpa perlu menyerahkan jaminan dan cukup melengkapi beberapa persyaratan dokumen saja, layanan pinjaman Online ini menjadi alternatif dari pinjaman konvensional bank atau perusahaan pinjaman lainnya. Pinjaman yang diajukan dapat cair dalam waktu relatif singkat.
- 2) **Layanan pembayaran:** Perusahaan *Fintech* juga menyediakan pembayaran digital yang lebih mudah dan aman bagi pebisnis. Dengan

proses pembayaran yang mudah dan aman, hal ini akan mampu menarik lebih banyak konsumen sehingga memberikan keuntungan bagi pelaku bisnis. Salah satu *Fintech* yang menyediakan pembayaran digital adalah aplikasi Jenius yang bersinergi dengan perusahaan jasa transportasi Online.

- 3) **Layanan pengaturan keuangan:** Ada beberapa aplikasi yang menawarkan layanan pengaturan keuangan. Inovasi ini bertujuan membantu pebisnis UMKM dalam mengatur keuangan perusahaan. Layanan yang diberikan meliputi pencatatan pengeluaran, pemantauan kinerja investasi, dan konsultasi keuangan tanpa dikenakan biaya.

Di kota Surakarta sendiri telah banyak berdiri coffee shop dengan konsep tradisional maupun modern yang berlokasi di gang-gang kecil, di jalan-jalan raya, tempat yang tersembunyi, ataupun yang strategis, bahkan hingga ke pusatpusat perbelanjaan. Kebebasan berekspresi menumbuhkan kreatifitas sehingga bermunculan kedai kopi yang bervariasi, hal ini konsumen/pelanggan dapat memilih kedai kopi sesuai selera masing-masing. Coffee shop di Kota Surakarta juga menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai, tempat yang nyaman, dan dilengkapi dengan alunan musik, baik lewat pemutar radio atau pun live music, menyediakan televisi dan bacaan, desain interior khas, pelayanan yang ramah, dan beberapa di antaranya menyediakan koneksi internet nirkabel (Diva Novitasari, Ida Aryati, 2021).

Dengan adanya berbagai macam inovasi *fintech* telah banyak mengubah kebiasaan masyarakat. Kehadiran platform pembayaran, seperti Go-Pay, Linkaja,

Dana, dan sebagainya, yang membanjiri masyarakat dengan berbagai macam penawaran diskon belanja. Strategi promosi dalam bentuk subsidi pasar atau ‘bakar uang’ masih kerap dilakukan oleh sejumlah pemain *fintech* di bidang sistem pembayaran. Perusahaan saling bersaing dengan menawarkan berbagai potongan harga guna menarik minat masyarakat menggunakan platform mereka dan meningkatkan penetrasi pasar (Ningsih, 2020).

CEO DANA Vincent Henry Iswara menjelaskan, dibutuhkan upaya yang cukup besar untuk memperluas ekosistem pembayaran digital. Selama tiga tahun terakhir, menurut dia, hampir seluruh *fintech* di bidang sistem pembayaran melakukan strategi 'bakar uang' dalam promosi guna mengedukasi masyarakat agar menggunakan pembayaran digital. Strategi promosi dalam bentuk diskon atau cashback cukup ampuh dalam membangun kepercayaan masyarakat di era digital ini. Masyarakat yang lebih dulu tertarik menggunakan platform digital karena diskon diharapkan dapat merasakan pengalaman kemudahan dan keamanan transaksi nontunai yang disediakan *fintech* (Yesidora, 2022).

Kemudian kemudahan penggunaan *fintech* pada UMKM. Davis (2017) menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi, yaitu: persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. UMKM tidak perlu setengah dipaksa menggunakan uang elektronik jika pengguna uang elektronik merasakan kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan uang elektronik, jika UMKM mempersepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan uang elektronik dengan positif dan merasakan manfaat dan mudahnya menggunakan uang

elektronik maka akan timbul minat penggunaan (*Behavioral Intention*) *Fintech* dan kedepan mungkin penggunaan *Fintech* akan mengalahkan penggunaan kartu debit.

Menurut (Jogiyanto, 2007) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan tentang pengambilan keputusan. Jika pengguna berpikir sistemteknismudah digunakan,mereka akanmenggunakannya. Disisi lain, jika pengguna tidak berpikir sistem teknis bekerja dengan baik, mereka tidak akan menggunakannya. Kemudahan penggunaan meliputi beberapa unsur yaitu, mudah dipelajari, mudah dikendalikan, jelas dan mudah dipahami, fleksibel, mudah digunakan. Sebanyak 95 persen responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa dompet digital mudah digunakan, seperti riwayat transaksi tercatat otomatis, bertransaksi hanya 5 melalui smartphone yang terhubung dengan jaringan internet, mempermudah melakukan pembayaran dan lain sebagainya.

Persepsi resiko adalah persepsi mengenai ketidakpastian yang diterima pengguna saat menggunakan layanan atau produk *fintech*. Sebagai alat pembayaran non tunai penggunaan dompet digital tidak terlepas dari berbagai kendala, baik dari segi penggunaan ataupun resiko. Semakin tinggi tingkat resiko individu, semakin kecil tingkat kepercayaannya. Sebaliknya, semakin kecil tingkat resiko individu, semakin tinggi tingkat kepercayaannya. Menurut survei The Vesta Online Payment sebanyak 33 persen respondenmerasa khawatir akan resiko keamanan cyber bagi para pengguna (Isna, 2021). Sebanyak 55 persen

responden generasi Z di Purbalingga mengungkapkan bahwa terdapat resiko yang terjadi dalam penggunaan dompet digital.

Minat adalah tindakan individu yang dinamis dalam melakukan apa pun yang diperlukan untuk sesuatu. Keinginan itu jelas, seperti mengharapkan sesuatu atau berharap akan tercapai di masa depan (Jogiyanto, 2007). Perilaku minat penggunaan adalah model yang dapat digunakan untuk melihat penerimaan konsumen terhadap sistem informasi teknologi baru dan untuk memprediksi minat penggunaan kembali secara akurat (Sheppard, Hartwick, & Warshaw, 1988) dalam D. Kumala (2020).

Terdapat research gap pada hasil penelitian terdahulu dimana hasil penelitian dari (Mahardika et al., 2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan atau persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hal tersebut didukung oleh (Tri Ina Fadhilah R, 2018) yang mengungkapkan bahwa keberadaan *Fintech* yang menjadikan inovasi keuangan model terbaru di Indonesia memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan proses transaksi keuangan, sehingga menimbulkan sikap masyarakat untuk mendukung adanya keberadaan *Fintech* dan kemudian merasa senang menggunakan layanan tersebut.

Berbeda dengan hasil penelitian (Ramadhan et al., 2016) persepsi mudah digunakan secara signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Namun, persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Didukung oleh penelitian (Nurmalasari, 2018) menyatakan bahwa variabel kepercayaan secara

parsial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan T-Cash. Sedangkan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan serta keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan T-Cash. Hasil penelitian (Rahim, 2017) persepsi resiko berpengaruh secara signifikan terhadap mienat menggunakan. Berbeda dengan hasil penelitian (Priambodo & Prabawani, 2015) persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

Dari gap hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa ada kesenjangan penelitian, hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu menimbulkan perbedaan pendapat yang disitu muncul celah untuk diteliti. Oleh sebab itu peneliti sadar bahwa penelitian mengenai persepsi kemudahan penggunaan akan mempengaruhi tingkat minat penggunaan *Financial Technology (Fintech)* penting untuk di teliti dan memecahkn gap yang ada dalam penelitian terdahulu

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang adanya “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Resiko *Financial Technology (Fintech)*”. Kemudian untuk selanjutnya penulis mengambil judul **”Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Pada Coffee Shop Kota Surakarta.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya research gap mengenai persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dimana hasil penelitian dari (Mahardika et

al., 2021) dan penelitian (Tri Inda Fadhilah R, 2018) menyatakan bahwa persepsi kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Berbeda dengan hasil penelitian (Ramadhan et al., 2016) dan penelitian (Nurmalasari, 2018) Persepsi Kebermanfaatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan.

Sedangkan Hasil penelitian (Rahim, 2017) persepsi resiko berpengaruh secara signifikan terhadap mienat menggunakan. Berbeda dengan hasil penelitian (Priambodo & Prabawani, 2015) persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

2. Pemanfaatan *Fintech* pada Coffee Shop yang masih kurang
3. Pengetahuan literasi keuangan masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu divariabelkan. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta”. Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kebermanfaatan, dan Persepsi Resiko dipilih karena dapat menunjang dan menjaga keberhasilan minat penggunaan, hal tersebut berguna bagi para pelaku Coffee Shop dalam pemanfaatan *fintech* yang masih kurang.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan Batasan masalah maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta?
2. Apakah Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta?
3. Apakah Persepsi Resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan Batasan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan menggunakan terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop Kota Surakarta



## 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi praktisi dapat memberikan pengetahuan kepada penyelenggara serta pengguna *Financial Technology (Fintech)* khususnya pada Coffee Shop kota Surakarta agar lebih memilih menggunakan *Financial Technology (Fintech)* khususnya sebagai metode pembayaran demi perkembangan bisnisnya.
2. Bagi akademisi dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan dan persepsi resiko terhadap minat penggunaan *Financial Technology (Fintech)*.

## 1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperjelas penelitian ini, maka dirumuskan suatu sistematika penulisan yang menjadi gambaran umum mengenai bab dan penelitian secara garis besar. Sistematika pada penulisan ini yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mencakup tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknis analisis data.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan deskripsi penelitian, pengolahan data dan pembahasan jawaban atas rumusan masalah.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

Untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem informasi yang digunakan di perpustakaan bisa dianalisis dengan menggunakan model TAM. Dengan demikian, TAM merupakan pisau analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi.

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Bagaimanapun yang namanya model yang bagus itu tidak hanya memprediksi, namun idealnya juga harus bisa menjelaskan. Rupanya dengan model TAM dan indikatornya memang sudah teruji dapat mengukur penerimaan teknologi (Endang, 2015).

TAM memberikan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan dari penggunaannya. Disamping dibangun oleh dasar teori yang kuat, salah satu kelebihan dari model TAM lainnya adalah dapat menjawab kegalauan pertanyaan dari banyaknya sistem teknologi yang ternyata gagal

diterapkan di perpustakaan. Hal ini disebabkan oleh penggunaanya yang tidak mempunyai niat (*intention*) untuk menggunakannya.

Sesuai dengan istilah TAM, bahwa “A” singkatan dari “*Acceptance*” artinya penerimaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa TAM merupakan suatu model analisis untuk mengetahui perilaku pengguna akan penerimaan teknologi. Jika melihat pengertian TAM dari Wikipedia, “*TAM is an information systems theory that models how users come to accept and use a technology*”. Maksudnya yaitu TAM merupakan suatu teori sistem informasi yang modelnya bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi.

### **2.1.2 Minat Penggunaan (*Behavior Intention*)**

Menurut Davis et al. (1989) menyebutkan bahwa minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut Kotler, minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.

Menurut Kusuma Inka (2021) minat penggunaan (*behavioral intention*) sistem informasi adalah “niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan

perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi perpustakaan tersebut”.

Sedangkan Yepi Yeni et al. (2021) mendefinisikan minat penggunaan (*behavioral intention*) teknologi informasi sebagai tingkat keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi.

Berdasarkan teori TAM, minat penggunaan (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan berminat untuk menggunakan sebuah teknologi apabila ia meyakini bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan teknologi tersebut juga dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim. Adapun menurut Fernata & (2021) indikator-indikator minat penggunaan (*behavioral intention*) adalah sebagai berikut: keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, berlanjut di masa yang akan datang.

Menurut Nurdin et al., (2020) minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya adalah:

1. Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor ini berhubungan dengan jasmani dan rohani.

2. Faktor motif sosial, faktor ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan reward dari lingkungan yang ditempati.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran keseriusan seseorang dalam memperhatikan keinginan atau objek tertentu

### **2.1.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Menurut Davis (1986), Persepsi kebermanfaatan didefinisikan sebagai sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem (contoh: sistem pembayaran elektronik) dapat meningkatkan kinerjanya. Jadi apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakainya, namun justru suatu sistem dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pemakainya.

Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Beberapa penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh terhadap sikap penggunaan teknologi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Suputra (2019).

Kemudahan Penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007: 115). Dari definisi tersebut dapat

diketahui bahwa Kemudahan Penggunaan ini juga merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Venkatesh dan Davis (2000: 201) membagi dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi berikut:

1. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
2. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
3. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
4. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

#### **2.1.4 Persepsi Kebermanfaatan**

Setiap pemakai sistem informasi akan menggunakan sistem informasi jika merasa sistem informasi yang di gunakan memberikan manfaat dan berguna. Persepsi Kebermanfaatan atau persepsi kegunaan mempunyai pengaruh pada niat para pengguna menggunakan sistem informasi.

Menurut Sitinjak & Joan (2019) bahwa Kegunaan yang dirasakan (Persepsi Kebermanfaatan) yaitu derajat dimana seseorang berpikir bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya.

Menurut Jogiyanto (2007:114) Persepsi Kebermanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Dapat dibangun oleh beberapa hal yang menjadi pertimbangan apakah suatu sistem memiliki manfaat atau tidak bagi pengguna sebuah sistem informasi.

Menurut Christiani & Immanuela (2022) bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa pengguna suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu.

Sedangkan menurut Davis (2005) Persepsi Kebermanfaatan diartikan sebagai "*The degree to which a person believes that using particular system would enhance his or her job performance.*" Artinya suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan merupakan kepercayaan pengguna terhadap sebuah sistem informasi yang dapat bermanfaat dan berguna untuk



membantunya. Jika pengguna merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika pengguna tidak percaya maka konsumen tidak akan menggunakannya.

#### 2.1.3.1 Dimensi Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Jogiyanto (2007:114) Persepsi Kebermanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Dapat dibangun oleh beberapa hal yang menjadi pertimbangan apakah suatu sistem memiliki manfaat atau tidak bagi pengguna sebuah sistem informasi. Thomson dalam Rahadi (2007) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya.

Menurut Chairani dan Farina (2021) bahwa “Persepsi Kebermanfaatan merupakan suatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dari individu.”

Adapun item-item pengukuran yang menjadi indikator Persepsi Kebermanfaatan menurut Davis (1986) adalah sebagai berikut:

1. *Work More Quickly* (Mempercepat Pekerjaan)
2. *Job Performance* (Kinerja Pekerjaan)

3. *Increase Produktivity* (Menambah Produktifitas)
4. *Effektiveness* (Efektivitas)
5. *Makes Job Easier* (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah)
6. *Useful* (Bermanfaat)

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) *Work More Quickly* (Mempercepat Pekerjaan)

Dengan menggunakan suatu teknologi informasi tertentu dapat mempercepat pekerjaan atau menghemat waktu pekerjaan.

- 2) *Job Performance* (Kinerja Pekerjaan)

Dengan menggunakan suatu teknologi tertentu dapat membantu mengembangkan kinerja pekerjaan seseorang dalam dunia pekerjaan yang dimiliki oleh orang tersebut.

- 3) *Increase Produktivity* (Menambah Produktifitas)

Sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa seseorang akan bertambah atau meningkatkan produktifitasnya dalam suatu kegiatan-kegiatan yang dimilikinya agar menjadi lebih baik.

- 4) *Effektiveness* (Efektivitas)

Bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan membantu seseorang agar aktivitas sehari-hari menjadi meningkat dalam melakukan sesuatu pekerjaan.

- 5) *Makes Job Easier* (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah)

Mudah mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan oleh seseorang dan dapat memberikan keterampilan agar pekerjaannya lebih mudah.

6) *Useful* (Bermanfaat)

Suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu terdapat manfaat atau faedah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

### **2.1.5 Persepsi Resiko**

Resiko dapat diartikan sebagai suatu ketidakpastian atas terjadinya sesuatu peristiwa yang biasanya menimbulkan kerugian yang tidak diharapkan. Menurut (Hery, 2015:2) menyatakan resiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang apabila terjadi dapat menghambat pencapaian tujuan atau sasaran divisi atau perusahaan. Dalam perdagangan di internet, resiko dianggap lebih tinggi daripada perdagangan fisik karena terbatasnya kontak fisik konsumen terhadap produk, sehingga konsumen tidak dapat melakukan pengawasan kinerja produk sebelum melakukan pembelian (Harris & Goode, 2004).

Persepsi resiko adalah penyebab utama mengapa orang tidak mau berbelanja atau bertransaksi secara online. Ada yang

mengkhawatirkan kehilangan uang, mengkhawatirkan faktor pengiriman, serta mempertimbangkan faktor *security* dan *privacy* (Yusnidar et al., 2014).

Dimensi-dimensi yang dipersepsikan dari resiko menurut Liao Xio, 2004 (Septiani et al., 2021) adalah sebagai berikut :

1. *Financial Risk*, Kerugian yang berhubungan secara finansial yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian suatu produk. Resiko finansial dapat dialami ketika kondisi keuangan konsumen memburuk akibat suatu pembelian, misalnya mengalami penipuan ketika melakukan transaksi.
2. *Social Risk*, Resiko sosial berhubungan dengan kekhawatiran konsumen akan seperti apa pendapat orang atas pembelian suatu produk yang telah dilakukan. Misalnya seseorang memakai pakaian dengan model yang sudah tidak trendy lagi, maka kekhawatiran akan kemudian di jauhi oleh kelompok pergaulan menjadi resiko sosial. Secara umum penilaian negatif diri konsumen oleh kalangan sosialnya sebagai akibat dari suatu keputusan pembelian menerangkan resiko sosial.
3. *Performance Risk*. Resiko kinerja berhubungan dengan kekhawatiran apakah suatu produk akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan atau apakah suatu merek

yang berbeda justru akan memberikan kinerja yang lebih baik, misalnya apakah produk yang dipesan sesuai dengan gambar di situs web dari toko yang bersangkutan atau malah sebaliknya.

4. *Time and Convenience Risk*, Berhubungan dengan kekhawatiran atas kerugian kehilangan atau tersia-sianya waktu akibat pembelian suatu produk. Sebagai contoh, waktu yang diperlukan untuk melakukan pembelian, menunggu pengiriman, atau tersia-siakan karena harus mengembalikan atau menukar barang.
5. *Physical Risk*. Berhubungan dengan kekhawatiran mengenai keamanan produk dan potensi membahayakan diri atau orang lain akibat dari pemakaian suatu produk.
6. *Psychological Risk*, Berhubungan dengan kekhawatiran kemungkinan hilangnya citra diri (self Image) akibat pembelian atau pemakaian suatu produk akibat tidak sesuai produk dengan kepribadian konsumen atau dengan bagaimana konsumen mempersepsikan dirinya.

Menurut Featherman & Pavlou (2003), *Perceived of Risk* diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ada resiko tertentu
- 2) Mengalami kerugian
- 3) Pemikiran bahwa beresiko

Ada resiko tertentu adalah resiko yang jelas didapat oleh pengguna *fintech*. Sedangkan mengalami kerugian adalah suatu kejadian ketika sudah menggunakan aplikasi *fintech* pengguna mengalami kerugian. Dan pemikiran bahwa beresiko yaitu pengguna memikirkan suatu resiko yang belum terjadi saat akan melakukan transaksi online.

## 2.2 Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini yakni mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi minat menggunakan telah banyak dilakukan. Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini.

Penelitian (Eze et al., 2021) menggunakan metode penelitian *non-probability sampling* dengan sampel 445 siswa dari Universitas Malaysia. Hasil dari penelitian ini adalah hasil pemanfaatan WBLE sangat penting untuk mengevaluasi keberhasilan sistem tersebut, dan merencanakan peningkatannya di masa depan.

Penelitian Sitinjak & Joan (2019) menggunakan metode *covinience sampling* dengan sampel 125 responden. Mayoritas responden berdomisili di Jakarta Utara, berusia 19 tahun. Hasil penelitian adalah Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital GO-PAY. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung serta tidak langsung, positif, dan signifikan terhadap minat penggunaan terhadap

minat penggunaan layanan pembayaran digital GO-PAY. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap persepsi kebermanfaatan.

Penelitian (Irmadhani & Nugroho, 2014) menggunakan metode *non- probability sampling* dengan sampel sebanyak 139 mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dari Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Online Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan *Online Banking* pada mahasiswa.

Penelitian (Sati & Ramaditya, 2019) menggunakan metode *non probability sampling* dengan sampel 130 orang yang telah menggunakan e-Money Metland Card. Hasil dari penelitian ini Persepsi Kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-Money pada pengguna Metland Card. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-Money pada konsumen Metland Card.

Penelitian (Yuniarti, 2019) menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel 200 orang yang telah menggunakan *Financial Technology Peer To Peer Lending*. Hasil dari penelitian ini Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap, minat menggunakan *Financial Technology Peer To Peer* pada penggunanya.

Penelitian (Wiradimaja & Rikumahu, 2019) menggunakan metode *probability sampling* dengan sampel 400 orang pengguna OVO di kota Bandung. Hasil dari penelitian ini Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kerbermanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap *intention to transact online*.

Penelitian (Mulyati et al., 2020) menggunakan *saturated sampling* dengan sampel 47 orang karyawan Lima Motor Subang yang menggunakan *Fintech*. Hasil dari penelitian ini Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap minat karyawan dalam menggunakan *Fintech*.

Penelitian (Chandra & Kohardinata, 2021) menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 133 orang yang menggunakan *e-wallet*. Dari hasil penelitian ini persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan sedangkan persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian (Setiawan et al., 2020) menggunakan *purposive sampling* dengan sampel seluruh Dosen, Mahasiswa, dan Investor di Galeri Investasi Universitas Cenderawasih (GI UNCEN). Dari hasil penelitian ini persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko berpengaruh positif terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)*.

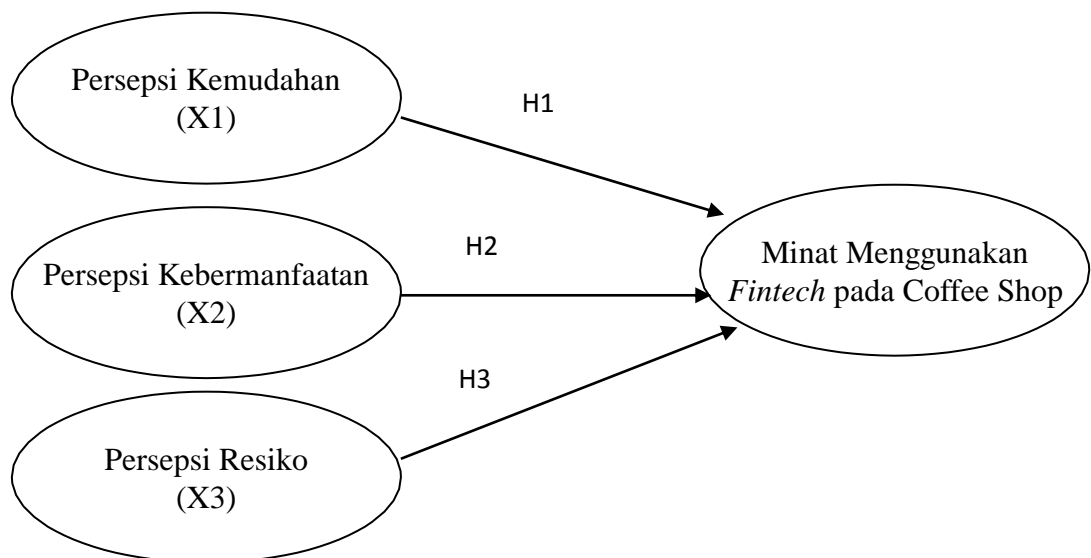
Penelitian (Marisa, 2020) menggunakan metode kuesioner dan wawancara dengan sampel 50 konsumen yang melakukan transaksi di pasar tradisional Tomang Barat yang bertransaksi menggunakan platform *Fintech* Ovo dan Gopay. Hasil dari penelitian ini persepsi kemudahan



penggunaan dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi dengan menggunakan Financial Technology konsumen di Pasar Tomang Barat Jakarta Barat.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas, selanjutnya diuraikan kerangka berfikir mengenai Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan menggunakan, Persepsi Resiko dan Minat menggunakan *Financial Technology* pada Coffee Shop. Dibawah ini dapat diketahui kerangka pemikiran secara teoriti



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, uraian penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis maka penelitian ini dapat diajukan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

### 2.4.1 Pengaruh kemudahan menggunakan terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat. Selain minat penggunaan, persepsi orang tersebut mengenai kebermanfaatan teknologi juga akan menjadi semakin baik.

Persepsi kemudahan menggunakan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini dibuktikan Persepsi kemudahan menggunakan memiliki dampak positif langsung pada minat menggunakan *Web Based Learning Environment* (Eze et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Irmadhani & Nugroho, 2014) bahwa Persepsi kemudahan menggunakan berpengaruh positif pada minat menggunakan *Online Banking*. Hasil penelitian (Sitinjak & Joan, 2019) menyimpulkan bahwa Persepsi kemudahan menggunakan memiliki dampak positif langsung pada minat menggunakan *Go-Pay*. Sehingga berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu diajukan hipotesis sebagai berikut.

H1: Terdapat pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran *Financial Technology (Fintech)*.

#### **2.4.2 Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)***

Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerjanya, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat.

Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini dibuktikan Persepsi Kebermanfaatan memiliki dampak positif langsung pada minat menggunakan *Web Based Learning Environment* (Hwa et al., 2015). Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Sitinjak & Joan, 2019) bahwa Persepsi Kebermanfaatan memiliki dampak positif langsung pada minat menggunakan Go-Pay.

Sehingga berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu diajukan hipotesis sebagai berikut.

H2: Terdapat pengaruh positif persepsi kebermanfaatan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran.

### 2.4.3 Pengaruh Persepsi Resiko terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Resiko merupakan suatu ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna yang menimbulkan kerugian kepada pengguna. Resiko yang awal dirasakan oleh pengguna adalah resiko kejahatan cyber (*cyber risk*). Kejahatan cyber dapat mengancam setiap transaksi yang dilakukan konsumen, keamanan data pribadi setiap pengguna juga tidak luput dari ancaman kejahatan cyber. Kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan data dapat merugikan pengguna.

Hasil penelitian Douglas W. et.al (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara resiko regulator dan pelaku pasar *fintech*. Hasil penelitian Svetlana Saksonova et.al (2017) menunjukkan bahwa resiko tinggi dengan keuntungan stabil. Pada saat yang sama akses ke keuangan adalah salah satu bahan penting untuk keberhasilan kegiatan sehari-hari atau kegiatan usaha, *fintech* dapat berkontribusi untuk mengurangi resiko itu, hal ini dapat membuat sebuah kontribusi penting dalam pengembangan ekonomi secara keseluruhan.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan resiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *Fintech*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian melalui proses yang memungkinkan untuk membangun hipotesis dan menguji secara empirik (Ferdinand, 2014). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop dengan faktor persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan dan persepsi resiko.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian dalam penyusunan proposal sampai terlaksananya laporan penelitian diperkirakan pada bulan November 2022 sampai selesai. Wilayah penelitian dilakukan di Kota Surakarta ditujukan kepada Coffee Shop di Surakarta yang sudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan suatu elemen atau kumpulan yang menjadi fokus sasaran peneliti yang memiliki informasi dan hasilnya menunjukkan kesimpulan bagi kelompok atau populasi tersebut

(Ferdinand, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Coffee Shop Kota Surakarta yang sudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Coffee Shop di Kota Surakarta sejumlah 113.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili secara keseluruhan. Apabila jumlah populasi terlalu besar, maka tidak memungkinkan untuk mempelajari populasi secara keseluruhan karena keterbatasan yang ada, maka dapat dilakukan penelitian dengan mengambil beberapa sampel (Sugiyono, 2017).

Standar ukur sampel yang digunakan dalam penelitian multivariate menggunakan 25 kali dari jumlah variable independen (Ferdinand, 2014). Penelitian ini terdapat 3 variabel independent, maka penentuan jumlah sampel yang diambil minimal 75 sampel atau responden. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, peneliti memutuskan sampel dibulatkan menjadi sebanyak 100 sampel/responden.

Pada penelitian ini memiliki kriteria yang dijadikan responden adalah :

1. Pemilik Coffee Shop di Kota Surakarta
2. Berusia 20-40 Tahun

### 3. Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*

Kriteria sampel ini dipilih dengan alasan obyek penelitian ini adalah pemilik Coffee Shop di Kota Surakarta.

#### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2015), teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini maka peneliti mengambil sampel kepada Coffee Shop yang sudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* untuk dijadikan sampel

#### **3.4 Data dan Sumber Data**

##### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016), penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ini didapatkan secara langsung dari tangan pertama (sumbernya). Data primer dikumpulkan dengan cara penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan metode pengumpulan secara kuesioner (angket). Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian angket berupa google form yang disebar oleh peneliti kepada Coffee Shop di Kota Surakarta.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh dari berbagai sumber seperti internet, perpustakaan dan data dari suatu perusahaan (Sugiyono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal dan literature lain yang diakses melalui web.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai guna mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2016), pengumpulan data dapat dilakukan diberbagai tempat, berbagai sumber maupun berbagai cara. Dalam berbagai tempat misalnya dirumah, diskusi, seminar dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner atau angket dengan menggunakan *google form*. Kuisisioner ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dengan ini peneliti akan dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukurnya (Sugiyono, 2016).

Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat responden dalam penelitian ini. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat seseorang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial dengan berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan menggunakan Skala Likert variabel yang akan diukur dijabarkan dalam bentuk indikator lalu dijadikan titik tolak untuk



menyusun instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Indeks skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2016

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

#### 3.7.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan menggunakan *Financial Technology (Fintech)*.

#### 3.7.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2) dan persepsi resiko (X3).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Minat Penggunaan**

Menurut Jati (2012) mendefinisikan (*behavioral intention*) teknologi informasi sebagai tingkat keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi

Menurut Darmawan (2019) indikator-indikator yang digunakan untuk minat penggunaan adalah sebagai berikut:

1. keinginan menggunakan
2. selalu menggunakan
3. akan tetap menggunakan dimasa depan

#### **3.7.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan Penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007: 115). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa Kemudahan Penggunaan ini juga merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan.

Venkatesh dan Davis (2000) membagi dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan menjadi berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).

- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

### **3.7.3 Persepsi kebermanfaatan**

Menurut Jogiyanto (2007:114) persepsi kebermanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Dapat dibangun oleh beberapa hal yang menjadi pertimbangan apakah suatu sistem memiliki manfaat atau tidak bagi pengguna sebuah sistem informasi.

Adapun item-item pengukuran yang menjadi indikator Persepsi kebermanfaatan menurut Davis dalam Jogiyanto (2007:152) adalah sebagai berikut:

1. *Work More Quickly* (Mempercepat Pekerjaan)
2. *Job Performance* (Kinerja Pekerjaan)
3. *Increase Produktivity* (Menambah Produktifitas)
4. *Effektiveness* (Efektivitas)
5. *Makes Job Easier* (Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah)
6. *Useful* (Bermanfaat)

### 3.7.4 Persepsi Resiko

Resiko dapat diartikan sebagai suatu ketidakpastian atas terjadinya sesuatu peristiwa yang biasanya menimbulkan kerugian yang tidak diharapkan. Menurut (Hery, 2015:2) menyatakan resiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang apabila terjadi dapat menghambat pencapaian tujuan atau sasaran divisi atau perusahaan. Dalam perdagangan di internet, resiko dianggap lebih tinggi daripada perdagangan fisik karena terbatasnya kontak fisik konsumen terhadap produk, sehingga konsumen tidak dapat melakukan pengawasan 37 kinerja produk sebelum melakukan pembelian (Harris & Goode, 2004).

Persepsi resiko adalah penyebab utama mengapa orang tidak mau berbelanja atau bertransaksi secara online. Ada yang mengkhawatirkan kehilangan uang, mengkhawatirkan faktor pengiriman, serta mempertimbangkan faktor security dan privacy (Yusnidar et al., 2014).

Menurut Featherman & Pavlou (2003), Perceived of Risk diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ada resiko tertentu
- 2) Mengalami kerugian
- 3) Pemikiran bahwa beresiko.

Ada resiko tertentu adalah resiko yang jelas didapat oleh pengguna *fintech*. Sedangkan mengalami kerugian adalah suatu kejadian ketika sudah menggunakan aplikasi *fintech* pengguna mengalami kerugian. Dan

pemikiran bahwa beresiko yaitu pengguna memikirkan suatu resiko yang belum terjadi saat akan melakukan transaksi online.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015), instrumen penelitian merupakan suatu pengumpulan data dengan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan untuk pengukuran agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam peneliiian ini menggunakan skala likert.

Agar kuesioner yang disebar benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur nantinya, maka kuesioner harus valid dan reliabel. Maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan agar nantinya hasil data yang didapati benar-benar sesuai dengan apa yang akan diukur.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui cara bagaimana mengolah data supaya menghasilkan sebuah informasi agar karakteristik data mudah dipahami (Sugiyono, 2017). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 2.2*. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan

analisis statistik seperti uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi, analisis jalur antara dua variabel atau lebih.

### **3.9.1 Uji Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016), instrument penelitian merupakan suatu pengumpulan data dengan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan untuk pengukuran agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Kuisisioner harus valid dan reliabel untuk itu maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan agar nantinya hasil data yang didapati benar-benar sesuai dengan apa yang akan diukur.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tepat atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji

validitas dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  table untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji suatu kuisisioner sebagai indikator dari variabel. Kuisisioner dikatakan reliable jika seseorang menjawab pertanyaan secara konsisten. Uji realibilitas dapat dilakukan dengan cara pengukuran *One Shot*. Uji realibilitas *One Shoot* ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic *Croncbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croncbach Alpha*  $> 0.70$ . Jika nilai *Croncbach Alpha*  $< 0.70$  maka variabel tidak dikatakan reliable (Ghozali, 2013).

### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat pengujian untuk semua model regresi agar bisa disebut sebagai model empiris yang baik. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik linier. Adapun serangkaian uji asumsi klasik terdiri sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji model regresi, untuk mengetahui distribusi secara normal pada variabel pengganggu atau residual. Uji Kolmogorov Sminov yang dijadikan dasar dalam



pengambilan keputusan untuk menguji normal atau tidaknya sebaran data dalam penelitian.  $H_0$  diterima jika tingkat signifikansi 0,05 lebih besar dan variabel residual terdistribusi normal. Namun jika nilai  $H_0$  lebih kecil dari 0,05 maka variabel residual tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

## **2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji pada model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolonieritas bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawanya Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengujian pada uji multikolonieritas, nilai tolerance  $< 0,10$  atau 50 sama dengan  $VIF > 10$  menunjukkan tidak adanya multikolonieritas atas variabel independen dalam model regresi (Ghozali 2013).

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance antara residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya dapat menggunakan uji heteroskedastisitas ini. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji glejser dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam peneitian, uji ini digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variable indepen. Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variabel independennya signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.9.3 Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model atau uji kelayakan model digunakan mengukur ketepatan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual. Secara statistik, uji ketepatan model dapat dilakukan melalui pengukuran niali koefisien determinasi (Uji Adjusted  $R^2$ ) dan uji statistic F (Ghozali, 2013).

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dianaliis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel –variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang di analisis. Uji kelayakan model dapat menggunakan indikator *Goodness of fit* model ini dikembangkan dengan mengamati koefisien determinasi. Koefisien ini digunakan untuk menjelaskan variasi dan menggambarkan kemampuan

model. Determinasi ini ditunjukkan oleh angka R-Square dalam model summary.

Secara umum bila tambahan variabel independen merupakan predictor yang baik, maka akan menyebabkan nilai variasi naik dan adjusted R<sup>2</sup> meningkat. Sebaliknya jika tambahan variabel baru tidak meningkatkan varians maka Adjusted R<sup>2</sup> akan menurun yang artinya tambahan variabel bukan predictor yang baik bagi variabel dependen (Ferdinand, 2014).

## 2. Uji Statistik F

Uji Statistik F ini menunjukkan ada tidaknya hubungan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dapat digunakan uji statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika F lebih besar dari pada 4 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dengan derajat kepercayaan 5%
- b. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Ghozali, 2013a).

## 3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui mengenai apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata

yang berbeda(Ghozali, 2013b). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\text{Rata - rata sampel pertama} - \text{rata - rata sampel kedua}}{\text{standar eror perbedaan rata - rata kedua sampel}}$$

Namun uji t harus dilihat menggunakan asumsi equal variance assumed yang dapat dilihat pada output SPSS, agar perbedaan ini dapat dilihat secara statistik(Ghozali, 2013b). Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka variance populasi kedua sampel tersebut sama, jika probabilitas  $< 0,05$ , maka variance populsi kedua sampel tersebut berbeda.

### 3.9.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda ini untuk menguji hubungan antar variabel yang bersifat dependen dan memiliki beberapa varian agar peneliti memiliki model yang paling sesuai dengan situasi yang ada. Analisis linear berganda ini pun digunakan untuk melihat dampak perubahan-perubahan nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik ini digunakan juga untuk melihat prediksi berdasarkan model yang telah dibuatnya. Model regresi berganda dapat ditulis dengan (Gudono, 2016) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = keputusan penggunaan a = Konstanta

b1, b2, = Koefisien regresi parsial

X1 = Variabel Persepsi Kebermanfaatan

X2 = Variabel Persepsi kemudahan penggunaan

e = Error

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi kebermanfaatan dan Persepsi kemudahan *penggunaan* terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Coffee Shop.

### 3.9.5 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui mengenai apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2013b). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\text{Rata - rata sampel pertama} - \text{rata - rata sampel kedua}}{\text{standar eror perbedaan rata - rata kedua sampel}}$$

Namun uji t harus dilihat menggunakan asumsi equal variance assumed yang dapat dilihat pada output SPSS, agar perbedaan ini dapat dilihat secara statistik (Ghozali, 2013b). Jika probabilitas > 0,05, maka variance populasi

kedua sampel tersebut sama, jika probabilitas  $< 0,05$ , maka variance populasi kedua sampel tersebut berbeda.

### 3.9.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini digunakan terhadap koefisien regresi dan dikembangkan dari model persamaan regresi. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan atau tidaknya suatu variabel. Uji ini dilakukan agar menghasilkan t-hitung. Untuk tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ini tidak dapat diterima. dan dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan antar variabel jika nilai t atau signifikansi nya  $< 0,05$  yang artinya variabel secara individual atau parsial mempengaruhi variabel dependen (Ferdinand, 2014).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Berikut akan dijelaskan hasil penelitian dari pengaruh kemudahan penggunaan, kerbermanfaatan, dan resiko terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech)* pada Coffee Shop di kota Surakarta. Kriteria responden yaitu pemilik Coffee Shop di kota Surakarta yang menggunakan *financial technology* pada usahanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kusioner dalam bentuk angket yang disebarakan secara online dengan mengisi google form dan dengan penyebaran kusioner alam bentuk angket yang disebarakan secara langsung kepada pemilik Coffee Shop di kota Surakarta. Penyebaran kusioner dilakukan selama 1 bulan dimana hasil penyebarakan kusioner diperoleh hasil sebanyak 105 kusioner, kemudian terdapat 5 data yang tidak sesuai sedangkan data valid yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan software IBM SPSS *Statistics 22*.

#### **4.2 Demografi Responden**

Berdasarkan kusioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data distribusi responden sebagai berikut :

#### 4.2.1 Berdasarkan Domisili Usaha

Dari penyebaran kuesioner kepada para pemilik Coffee Shop pada kota Surakarta diketahui jumlah responden berdasarkan domisili usaha yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Domisili Usaha**

<b>Domisili Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laweyan	30	30,5%
Serengan	7	6,7%
Pasar Kliwon	7	6,6%
Jebres	18	18,1%
Banjarsari	38	38,1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data diatas dapat diketahui responden dengan domisili usaha Laweyan yang mengisi kuesioner sejumlah 30, responden domisili usaha Serengan yang mengisi kuesioner sejumlah 7, responden domisili usaha Pasar Kliwon yang mengisi kuesioner sejumlah 7, responden domisili usaha Jebres yang mengisi kuesioner sejumlah 18, dan responden domisili usaha Banjarsari yang mengisi kuesioner sejumlah 38. Sehingga dapat diperoleh jumlah responden keseluruhan yaitu 100 responden (100%). Dapat diketahui bahwa yang mengisi kuesioner didominasi oleh domisili Banjarsari.



#### 4.2.2 Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah data usia dari responden yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	51	51,4%
>30 Tahun	49	48,6%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner peneliti ini adalah responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 51 responden dari seluruh responden atau sekitar 51,4% dari seluruh jumlah responden yang ada. Sedangkan yang berusia lebih dari 30 tahun sebanyak 49 atau sekitar 48,6% dari seluruh responden yang ada dalam penelitian ini. Pada kategori ini didominasi oleh responden dengan usia 20-30 tahun.

#### 4.2.3 Berdasarkan Lama Usaha

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase
<1 Tahun	49	49,5%
>1 Tahun	51	50,5%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah responden dengan lama waktu usaha lebih dari 1 tahun sebanyak 51 responden dari seluruh responden atau sekitar 50,5% dari seluruh

jumlah responden yang ada. Sedangkan yang lama waktu usaha kurang dari 1 tahun sebanyak 49 atau sekitar 49,5% dari seluruh responden yang ada dalam penelitian ini. Pada kategori ini didominasi oleh responden dengan lama waktu usaha lebih dari 1 tahun.

### **4.3 Analisis Deskripsi Variabel**

Deskripsi variabel berguna untuk mengetahui jawaban responden atas variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan minat menggunakan. Dari hasil penyebaran kuesioner akan diperoleh data factor penelitian sehingga dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel yang ada dengan didasarkan pada nilai rata-rata hasil output SPSS.

Adapun hasil analisis deskriptif jawaban responden sebagai berikut :

#### **4.3.1 Deskripsi Variabel Kemudahan Menggunakan**

Variabel kemudahan penggunaan (X1) diukur dengan empat indikator pernyataan yang ada dalam kuesioner yang disebar pada responden. Berikut ini adalah faktor penilaian terhadap empat indikator pernyataan dalam variabel kemudahan penggunaan :

**Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Kemudahan Menggunakan**

No.	Pernyataan	Total	Rata-Rata
1.	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat sistem pembayaran aplikasi <i>fintech</i> , sangat jelas dan mudah dimengerti	379	3,79
2.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> tidak terlalu berat dalam mempelajari sistem pembayaran tersebut.	431	4,31
3.	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan	431	4,31
4.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> , pengoperasian secara sistematis sesuai yang dibutuhkan	390	3,90

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data jawaban di atas dapat diketahui bahwa pernyataan menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *fintech* tidak terlalu berat dalam mempelajari sistem pembayaran tersebut dan menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *fintech* mudah digunakan memiliki total nilai tertinggi yaitu 431 dengan rata-rata sebesar 4,31. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit totalnya adalah saya dapat sistem pembayaran aplikasi *fintech*, sangat jelas dan mudah dimengerti . Hal ini berarti bahwa menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *fintech* tidak terlalu berat dalam mempelajari sistem pembayaran tersebut dan menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *fintech* mudah digunakan.

### 4.3.2 Deskripsi Variabel Kebermanfaatan

Variabel kebermanfaatan (X2) diukur dengan enam indikator pernyataan yang ada dalam kuesioner yang disebar kepada responden. Berikut faktor penilaian terhadap empat indikator pernyataan dalam variabel kebermanfaatan :

**Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Kebermanfaatan**

No.	Pernyataan	Total	Rata-Rata
1.	Menurut saya sistem pembayaran melalui aplikasi <i>Fintech</i> dapat mempercepat pekerjaan	382	3,82
2.	Menurut saya sistem pembayaran melalui aplikasi <i>Fintech</i> dapat meningkatkan kinerja pekerjaan	431	4,31
3.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran aplikasi <i>Fintech</i> dapat meningkat produktifitas	379	3,79
2.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>Fintech</i> dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan	390	3,90
3.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>Fintech</i> dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah	431	4,31
6.	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>Fintech</i> bermanfaat untuk usaha saya	431	4,31

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data jawaban diatas dapat diketahui bahwa pernyataan sistem pembayaran melalui aplikasi *Fintech* dapat meningkatkan kinerja pekerjaan, menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *Fintech* dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, dan menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi *Fintech* bermanfaat untuk usaha total nilai tertinggi yaitu 431 dengan

rata- rata 4,31. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit totalnya adalah menggunakan sistem pembayaran aplikasi *Fintech* dapat meningkat produktifitas. Hal ini berarti bahwa *Fintech* dapat meningkatkan kinerja pekerjaan, dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan bermanfaat untuk usaha.

### 4.3.3 Deskripsi Variabel Resiko

Variabel resiko (X3) diukur dengan tiga indikator pernyataan yang ada dalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Berikut ini adalah faktor penilaian terhadap tiga indikator pernyataan dalam variabel resiko :

**Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Resiko**

No.	Pernyataan	Total	Rata-rata
1.	Menurut saya ada resiko yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi pada aplikasi <i>fintech</i>	382	3,82
2.	Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> dapat berpotensi mengalami kerugian	431	4,31
3.	Menurut saya bahwa bertransaksi menggunakan <i>fintech</i> dapat mengakibatkan resiko tinggi	431	4,31

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari data jawaban di atas dapat diketahui bahwa pernyataan bertransaksi melalui aplikasi *fintech* dapat berpotensi mengalami kerugian dan bertransaksi menggunakan *fintech* dapat mengakibatkan resiko tinggi memiliki total nilai tertinggi yaitu 431 dengan rata-rata sebesar 4,31. Sedangkan pernyataan yang paling sedikit totalnya adalah ada resiko yang harus di tanggung dalam melakukan transaksi pada aplikasi *fintech* . Hal ini berarti bahwa bertransaksi melalui aplikasi

*fintech* dapat berpotensi mengalami kerugian dan bertransaksi menggunakan *fintech* dapat mengakibatkan resiko tinggi.

#### 4.3.4 Deskripsi Variabel Minat Menggunakan

Variabel minat penggunaan diukur dengan tiga indikator pernyataan yang ada dalam kuesioner yang disebar kepada responden. Berikut faktor penilaian terhadap tiga indikator pernyataan dalam variabel minat menggunakan :

**Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Minat Menggunakan**

No.	Pernyataan	Total	Rata-rata
1.	Saya akan berkeinginan untuk mencoba menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> sebagai alat pembayaran	379	3,79
2.	Saya selalu mencoba menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> dalam transaksi sistem pembayaran	390	3,90
3.	Saya akan berlanjut menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> sebagai alat pembayaran di masa yang akan datang	431	4,31

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data hasil jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa pernyataan yang disajikan pada variabel minat menggunakan yang paling banyak disetujui adalah pada pernyataan akan berlanjut menggunakan aplikasi *Fintech* sebagai alat pembayaran di masa yang akan datang yang diperoleh dengan jumlah nilai 431 berata-rata 4,31. Sedangkan pernyataan berkeinginan untuk mencoba menggunakan aplikasi *Fintech* sebagai alat pembayaran yang memiliki total paling sedikit yaitu dari orang lain dengan jumlah nilai 379 dan berata-rata 3,79.

Ini berarti bahwa responden memutuskan untuk akan berlanjut menggunakan aplikasi *Fintech* sebagai alat pembayaran di masa yang akan datang.

#### **4.4 Uji Instrumen Penelitian**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur kebenaran dari apa yang diukur. Semakin tinggi nilai validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai sasaran, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara perhitungan korelasi antarnilai yang didapatkan dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Kriteria uji validitas dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , yang mana item dapat dinyatakan valid atau sah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05. Jumlah responden sebanyak 100, dalam penelitian ini uji validitas menggunakan sampel sederhana sebanyak 100 responden, kemudian dapat dicari dengan rumus  $df = N-2$ , maka diperoleh angka  $r_{tabel}$  sebesar 0,1654.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Corellation (r hitung)	r table	Validitas
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0,470	0,1654	Valid
	X1.2	0,858	0,1654	Valid
	X1.3	0,692	0,1654	Valid
	X1.4	0,858	0,1654	Valid
Kebermanfaatan (X2)	X2.1	0,499	0,1654	Valid
	X2.2	0,566	0,1654	Valid
	X2.3	0,501	0,1654	Valid
	X2.4	0,660	0,1654	Valid
	X2.5	0,792	0,1654	Valid
	X2.6	0,792	0,1654	Valid
Resiko (X3)	X3.1	0,703	0,1654	Valid
	X3.2	0,913	0,1654	Valid
	X.3	0,913	0,1654	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1.1	0,679	0,1654	Valid
	Y1.2	0,928	0,1654	Valid
	Y1.3	0,928	0,1654	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai pada *Pearson Corellation* yang lebih besar dari r tabel menunjukkan bahwa suatu pernyataan mampu mengukur variabel yang akan diukur, begitu juga sebaliknya jika nilai *Pearson Corellation* lebih kecil dari nilai r tabel maka dapat dikatakan bahwa suatu pernyataan tidak mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Pada tabel 4.8. dapat diketahui nilai *Pearson Corellation* atau r hitung pada kemudahan penggunaan (X1), kebermanfaatan (X2), resiko (X3), dan minat menggunakan (Y) lebih besar dari nilai t tabel yaitu 0,1654 maka dapat dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel yang diteliti dan dapat digunakan dalam uji selanjutnya.



#### 4.4.2 Uji Reabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas disebut juga sebagai kepercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Ketetapan	Reabilitas
Kemudahan Penggunaan	0,701	0,7	Reliabel
Kebermanfaatan	0,705	0,7	Reliabel
Resiko	0,783	0,7	Reliabel
Minat Menggunakan	0,798	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach alpha* , dimana ketentuan yang dipakai untuk nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ . Jika angka *cronbach alpha* mendekati angka satu maka semakin tinggi keandalannya. Dari tabel 4.10. diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel kemudahan penggunaan (X1), kebermanfaatan (X2), resiko (X3), dan minat menggunakan (Y) lebih besar dari nilai ketetapan yaitu 0,7. Maka semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab pernyataan yang mengukur variabel penelitian pada kuesioner. Maka dapat dikatakan reliabel dan dapat dilanjutkan uji berikutnya.

#### 4.5 Analisa Statistik Deskriptif

Menurut (Astuti, 2019) statistik deskriptif adalah suatu pengolahan data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian yang berasal dari responden. Responden dalam penelitian ini ialah pemilik coffee shop pengguna *fintech* yang berdomisili di Kabupaten Surakarta. Untuk menggambarkan hasil data maka terdapat statistik deskriptif seperti perolehan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis Statistik Deskriptif untuk menganalisis jawaban dari responden berdasarkan angket pertanyaan atau pernyataan berupa kuesioner yang disebarkan peneliti. Analisis ini akan dianalisis berdasarkan nilai mean pada setiap variabel dengan mengelompokkan kategori menjadi 5 interval berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Nilai maksimum dan minimum diatas diperoleh berdasarkan pada nilai skor dari skala likert dalam penelitian ini, yaitu 5 untuk nilai maksimum dan 1 untuk nilai minimum. Sehingga jika dikategorikan adalah sebagai berikut :

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81-2,60	Rendah
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer, diolah 2023

Pada uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabelkemudahan menggunakan, kebermanfaatan, resiko dan minat menggunakan. Berikut hasil pengujiannya :

Indikator	Kategori Jawaban					Rata-rata	Kriteria
	1	2	3	4	5		
<b>Deskripsi Variabel Kemudahan Menggunakan</b>							
KMD1	1		32	56	11	3,79	Tinggi
KMD2		1	7	53	39	4,31	Sangat Tinggi
KMD3		1	8	53	38	4,31	Sangat Tinggi
KMD4		1	30	50	19	3,90	Tinggi
<b>Deskripsi Variabel Kebermanfaatan</b>							
KMB1		1	22	72	5	3,82	Tinggi
KMB2		1	8	52	9	4,31	Sangat Tinggi
KMB3		1	32	57	10	3,79	Tinggi
KMB4		1	30	49	20	3,90	Tinggi
KMB5		2	8	53	37	4,31	Sangat Tinggi
KMB6		1	7	53	39	4,31	Sangat Tinggi
<b>Deskripsi Variabel Resiko</b>							
RSK1		1	23	71	5	3,82	Tinggi
RSK2		1	8	52	39	4,31	Sangat Tinggi
RSK3		2	8	53	37	4,31	Sangat Tinggi
<b>Deskripsi Variabel Minat Menggunakan</b>							
MMG1	1	1	23	72	3	3,82	Tinggi
MMG2		2	8	52	38	4,31	Sangat Tinggi
MMG3			8	53	39	4,31	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel diatas merupakan statistik deskriptif pada variable persepsi kemudahan menggunakan, persepsi kebermanfaatan, persepsi resiko dan minat menggunakan yang menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 100 orang. Variabel persepsi kemudahan menggunakan ditunjukkan dengan KMD1, KMD2, KMD3, dan KMD4. Pada item pertanyaan peneliti ingin mengetahui bahwa persepsi kemudahan menggunakan apa saja yang mempengaruhi minat ggunakan *financial technology*.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif pada item pertanyaan variabel kemudahan menggunakan diperoleh jawaban responden dengan perolehan nilai minimum 1 pada KMD1 yang berarti jawaban paling rendah pada indikator tersebut ialah sangat tidak setuju. Kemudian diperoleh pula skor 2 pada KMD2, KMD3, dan KMD4 yang berarti terdapat responden yang menyatakan tidak setuju pada indikator pertanyaan tersebut. Sedangkan nilai maksimum untuk keseluruhan indikator diatas menunjukkan skor 5 dengan kesimpulan 100 responden mayoritas menyatakan sangat setuju. Kemudian nilai standar deviasi secara keseluruhan menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada mean, jika disimpulkan maka menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Nilai mean dari indikator kemudahan menggunakan secara keseluruhan dikategorikan tinggi dengan perolehan nilai interval antara 3,41-4,20.

Pada hasil perolehan data melalui pengujian statistik deskriptif pada item pertanyaan mengenai variabel persepsi kebermanfaatan diperoleh jawaban responden yang menunjukkan skor minimum 2 yang berarti jawaban paling rendah pada indikator tersebut ialah tidak setuju. Sedangkan nilai maksimum untuk keseluruhan indikator diatas menunjukkan skor 5 dengan kesimpulan 100 responden mayoritas menyatakan sangat setuju, dengan rata-rata sangat tinggi yang ditunjukkan dengan nilai interval 4,21-5,00. Kemudian nilai standar deviasi secara keseluruhan menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada mean, jika disimpulkan maka menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan jika item pertanyaan mengenai persepsi resiko didapatkan jawaban responden dengan nilai minimum

dengan skor 2 pada semua item pertanyaan yang berarti bahwa jawaban paling rendah ialah tidak setuju, tetapi paling banyak pada RSK3 dengan 2 responden menyatakan tidak setuju. Sedangkan nilai maksimum secara keseluruhan mendapatkan skor 5 yang berarti 100 responden memilih jawaban sangat setuju, dengan rata-rata tinggi yang ditunjukkan dengan nilai interval 3,41-4,20. Kemudian nilai standar deviasi secara keseluruhan menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada mean, jika disimpulkan maka menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan jika item pertanyaan mengenai minat menggunakan didapatkan jawaban responden dengan nilai minimum dengan skor 1 pada MMG1 yang berarti bahwa jawaban paling rendah ialah sangat tidak setuju. Sedangkan nilai maksimum secara keseluruhan mendapatkan skor 5 yang berarti 100 responden memilih jawaban sangat setuju, dengan rata-rata tinggi yang ditunjukkan dengan nilai interval 3,41-4,20. Kemudian nilai standar deviasi secara keseluruhan menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada mean, jika disimpulkan maka menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

## 1.8. Uji Asumsi Klasik

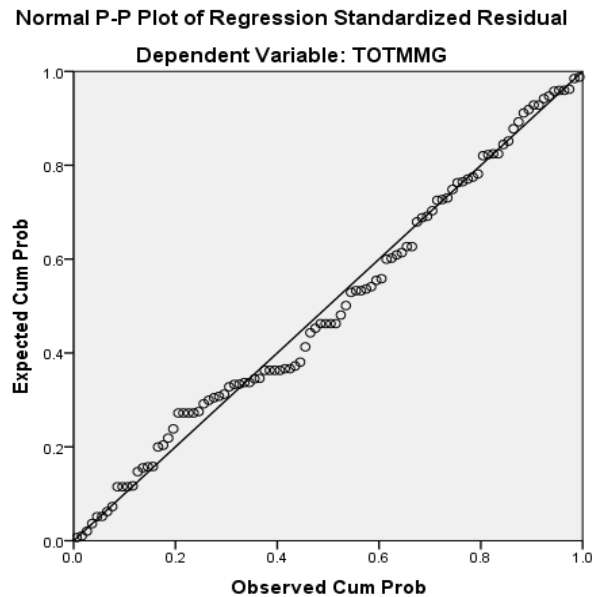
Uji asumsi klasik berguna untuk mengetahui apakah suatu model regresi dapat dikatakan layak atau tidak. Terdapat uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heteroskedastisitas dalam pengujian asumsi klasik.

### 1.8.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data dalam model regresi dapat dikatakan normal dapat diketahui melalui uji P-Plot dan Uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji P-Plot dilakukan dengan menganalisis sebuah grafik persebaran titik-titik apakah mendekati garis normal atau tidak. Jika titik mendekati garis normal maka data berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Sedangkan dilihat dari nilai Kolmogorov Smirnov yang lebih dari 0,05 berarti data residual berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**



Dari gambar 4.1 hasil uji normalitas P-plot menunjukkan adanya penyebaran data mengikuti garis normal. Artinya data penelitian berdistribusi normal

Tabel 4.10

Hasil Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15878680
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

### Normalitas

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *asyp.sig (2-tailed) p-value* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 > 0,05. Pada tabel tersebut digunakan nilai dari *Asymp Sig. (2 tailed)* untuk dibandingkan dengan nilai ketetapan ( $\alpha = 0,05$ ). Dari nilai *Asymp,Sig.(2 Tailed)* sebesar 0,200 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini data berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

#### 4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila suatu model regresi terjadi multikoleniaritas dapat menyebabkan tingginya variabel pada sampel, sehingga nilai standar eror menjadi tinggi. Hal ini akan menyebabkan koefisien pada uji t hitung menjadi rendah atau lebih kecil dari t-tabelnya yang berarti akan tidak adanya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai Variansi Inflasi Faktor (VIF) dan nilai toleransi. Yang mana jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka model regresi sudah baik atau tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009		
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018	.684	1.463
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008	.786	1.273
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027	.599	1.671

a. Dependent Variable: TOTMMG

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel kemudahan penggunaan yaitu 0,684 yang mana lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel kemudahan penggunaan yaitu 1,463 yang mana kurang dari 10. Untuk variabel kebermanfaatan, nilai *tolerance*-nya sebesar 0,786 yang mana lebih besar



dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,273 lebih kecil dari 10. Dan nilai *tolerance* dari variable resiko adalah 0,599 yang mana lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,671 lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa model regresi tidak terjadi multikoleniaritas atau tidak ditemukan korelasi antar variabel.

#### 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini terdapat ketentuan bahwa jika hasilnya  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan bahwa model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

**Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.313	1.014		-1.294	.199
	TOTKMD	.053	.067	.097	.803	.424
	TOTKMB	.054	.065	.093	.826	.411
	TOTRSK	.043	.057	.096	.750	.455

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.12 dapat dilihat nilai signifikansi (Sig.) pada variabel kemudahan menggunakan (X1) sebesar 0,424 menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Variabel kebermanfaatan memiliki nilai sig sebesar 0,411 yang

mana lebih besar dari 0,05 dan variabel resiko sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pada model ini aman dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan antara variabel kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, resiko dan minat menggunakan. Dengan Software SPSS diperoleh hasil seperti di bawah ini :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TOTMMG

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel Coefficients di atas, diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Z = 4,638 + 0,273X_1 + 0,301X_2 + 0,218X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini :

Nilai constants adalah sebesar 4,638 berarti apabila nilai variabel independen (kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan resiko) sama

dengan 0 maka nilai dari minat menggunakan *fintech* adalah 4,638. Sedangkan nilai koefisien kemudahan penggunaan sebesar 0,273, berarti jika variabel kemudahan penggunaan meningkat 1 angka maka akan meningkatkan variabel minat menggunakan *fintech* sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang disediakan berkontribusi secara positif terhadap minat menggunakan *fintech* pada Coffee Shop, sehingga apabila semakin mudah penggunaan maka akan semakin meningkat minat menggunakan *fintech*.

Nilai koefisien kebermanfaatan sebesar 0,301, berarti jika variabel kebermanfaatan meningkat 1 angka atau 1% maka akan meningkatkan variabel minat menggunakan *fintech* sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebermanfaatan yang baik berkontribusi secara positif terhadap minat menggunakan *fintech* pada Coffee Shop, sehingga apabila semakin memberikan manfaat, maka akan semakin baik minat menggunakan *fintech* pada Coffee Shop. Dilihat dari nilai beta ini dapat diketahui bahwa variabel kebermanfaatan memiliki kontribusi terbesar dibandingkan dengan variabel lain yang diuji.

Kemudian nilai koefisien resiko sebesar 0,218 yang mana berarti apabila resiko meningkat 1 angka maka akan meningkatkan minat menggunakan *fintech* pada Coffee Shop sebesar 0,218. Nilai positif menunjukkan pengaruh yang positif antara resiko terhadap minat menggunakan *fintech*. Ketika resiko banyak atau meningkat, maka minat menggunakan *fintech* akan baik atau meningkat pula.

## 4.7 Uji Ketetapan Model

### 4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dengan kata lain jika nilai koefisien determinasi yang mendekati satu, maka menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen (X) yang besar terhadap variabel dependen (Y). Begitu juga sebaliknya, jika nilai koefisien determinasinya kecil, maka menunjukkan adanya pengaruh variabel independen (X) yang kecil terhadap variabel dependen (Y) (Ferdinand , 2014).

**Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.320	1.17675

a. Predictors: (Constant), TOTRSK, TOTKMB, TOTKMD

b. Dependent Variable: TOTMMG

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.14 dapat diketahui pada tabel *Model Summary* nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,340 atau 34% dan sisanya sebesar 0,660 atau 66%. Artinya variabel independen yaitu kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, dan resiko (X) dapat memberikan sumbangan pengaruh sebesar 34% terhadap minat menggunakan (Y), sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### 4.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (stimultan) terhadap variabel terikat. Pengujian F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 jika probabilitasnya  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang simultan antara variable independen dengan variabel dependen dan begitupun sebaliknya. Berikut adalah tabel hasil uji silmultan (Uji F) :

**Tabel 4.15 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.624	3	22.875	16.519	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.936	96	1.385		
	Total	201.560	99			

a. Dependent Variable: TOTMMG

b. Predictors: (Constant), TOTRSK, TOTKMB, TOTKMD

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 16,519 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel sebesar 2,70 yang diperoleh dari perhitungan excel dengan rumus = $f_{inv}(\alpha, df1, df2)$ . Dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 ditolak. Terdapat pengaruh signifikan pada variabel kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan resiko terhadap minat menggunakan secara simultan.

Model regresi tersebut dapat dipakai untuk memprediksi minat menggunakan. Dengan kata lain secara bersama-sama atau simultan kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan resiko secara signifikan memengaruhi minat menggunakan *fintech*.

#### **4.8 Uji Signifikan (Uji T)**

Menurut (Ghozali, 2018) Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara individual terhadap sebuah variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan melihat nilai probabilitasnya, jika t hitung > dari t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 berarti terdapat pengaruh variabel independen ke variabel dependen secara individual. Berikut tabel hasil uji signifikansi T yang diolah dengan SPSS :

**Tabel 4.16 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TOTMMG

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai signifikansi dari ketiga variabel independen (kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan resiko) terhadap variabel dependen (minat menggunakan) adalah kurang dari 0,05.

Nilai probabilitas kemudahan menggunakan adalah  $0,018 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $2,406 > 1,98472$  ( $t$  tabel). Nilai  $t$  tabel dapat diperoleh dengan perhitungan excel yaitu  $=TINV(\alpha; \text{derajat kebebasan})$  dimana  $\alpha$  adalah probabilitas sedangkan derajat kebebasan diperoleh dengan perhitungan  $N-k$ .  $N$  yaitu jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Kemudian angka ini dibandingkan dengan  $t$  hitung. Hipotesis 1 (H1) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan (Y), berarti semakin mudah penggunaan, maka akan semakin baik pula minat menggunakan *fintech*.

Nilai probabilitas kebermanfaatan adalah  $0,008 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $2,725 > 1,98472$  ( $t$  tabel). Hipotesis 2 (H2) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan (X2) berpengaruh positif

signifikan terhadap minat menggunakan (Y), berarti semakin banyak manfaat yang dirasakan, maka akan semakin baik minat menggunakan *fintech*. Dilihat dari nilai Beta, kebermanfaatan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat menggunakan *fintech*.

Nilai probabilitas resiko adalah  $0,027 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,247 > 1,98472$  (t tabel). Hipotesis 3 (H3) diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa resiko (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

Dari hasil perhitungan dan analisis dari uji T di atas dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan, kebermanfaatan dan resiko secara parsial dapat memengaruhi minat menggunakan *fintech*.

#### **4.9. Analisis dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian dan perhitungan tentang Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Pada Coffee Shop di Kota Surakarta diperoleh hasil sebagai berikut ini :

##### **4.9.1. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan**

Diketahui hasil dari variabel kemudahan penggunaan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,406 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Dari angka ini diketahui bahwa nilai t hitung  $2,406 > 1,98472$  dan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan H1 diterima, bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variable kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan. Artinya responden akan



memiliki minat menggunakan yang tinggi jika dirasakan kemudahan dalam penggunaa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yogananda & Dirgantara, 2017), (Sitinjak & Joan, 2019), dan (Hutami et al, 2021) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa kemudahan menggunakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech*. Dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha akan memberikan penilaian dan minat menggunakan yang positif jika *fintech* memberikan kemudahan dalam penggunaan.

#### **4.9.2. Pengaruh Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan**

Diketahui hasil dari variabel kebermanfaatan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,725 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Dari angka ini diketahui bahwa nilai t hitung  $2,725 > 1,98472$  dan nilai signifikanasi  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan H2 diterima, bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kebermanfaatan terhadap minat menggunakan. Artinya responden akan memiliki minat menggunakan yang tinggi jika ada manfaat yang diberikan *fintech*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rodiah & Melati, 2020), (Mulyati et al., 2020) dan (Nurdin et al., 2020) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa kebermanfaatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Dapat disimpulkan bahwa pengguna *fintech* akan memiliki minat menggunakan yang positif jika *fintech* berada memberikan manfaat.

#### 4.9.3. Pengaruh Resiko Terhadap Minat Menggunakan

Diketahui hasil dari variabel resiko (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Dari angka ini diketahui bahwa nilai t hitung  $2,247 > 1,98472$  dan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan H3 diterima, bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel persepsi resiko terhadap minat menggunakan. Artinya responden akan memiliki persepsi resiko yang tinggi jika *fintech* dirasakan kerugian dan beresiko. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan et al., 2020) dan (Nurdin et al., 2020) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa persepsi resiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Dapat disimpulkan bahwa pengguna *fintech* akan memiliki minat menggunakan yang positif jika *fintech* risiko dan tingkat kerugian yang rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian penelitian yang berjudul Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dibuktikan dengan penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,406 > t$  tabel sebesar  $1,98472$  dengan nilai  $p$ -value sebesar  $0,018 < 0,05$  maka berarti dalam penelitian ini  $H_1$  diterima dan teruji kebenarannya. Artinya responden akan memiliki minat menggunakan yang tinggi jika dirasakan kemudahan dalam penggunaan *fintech*.
2. Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dibuktikan dengan penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel kebermanfaatan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,725 > t$  tabel sebesar  $1,98472$  dengan nilai  $p$ -value sebesar  $0,0008 < 0,05$  maka berarti dalam penelitian ini  $H_2$  diterima dan teruji kebenarannya. Artinya responden akan memiliki minat menggunakan yang tinggi jika dirasakan manfaat dari menggunakan *fintech*.
3. Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan dibuktikan dengan penelitian ini memperoleh hasil

bahwa variabel resiko memiliki nilai t hitung sebesar 2,247 > t tabel  
sebesar 1,9847

dengan nilai *p-value* sebesar  $0,027 < 0,05$  maka berarti dalam penelitian ini H3 diterima dan teruji kebenarannya. Artinya responden akan memiliki minat menggunakan yang tinggi jika finetch beresiko rendah dan tidak dirasakan kerugian.

## 5.2 Ketebatasan Peneliti

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Diantaranya :

1. Sampel dalam penelitian ini masih sederhana yaitu pada 100 responden yang menjadi Pemilik Coffee Shop di kota Surakarta sebagai data yang diolah sehingga belum maksimal.
2. Penelitian ini masih sederhana, masih pada jawaban setuju atau tidak setuju sehingga belum dapat melihat hal lain yang mendukung jawaban jadi pertanyaan penelitian
3. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan resiko sehingga masih terdapat beberapa variabel lain yang kemungkinan menjadi faktor yang memengaruhi minat menggunakan *fintech* yang belum diteliti.

## 5.3 Saran-saran

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan kemudahan penggunaan, kebermanfaatan dan resiko memiliki pengaruh yang besar dalam

memengaruhi minat menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa responden pemilik Coffee Shop memiliki respon yang baik hingga memunculkan minat menggunakan. Oleh karena itu, diharapkan *fintech* pada Coffee Shop dapat memberikan banyak kemudahan, manfaat dan rendah resiko.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas penelitian seperti wilayah, sampel, dan variabel. Hal ini karena dalam menganalisis kminat mnggunakan *fintech* masih perlu faktor-faktor yang lain untuk mendukung penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Gianyar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 505–549.
- Chairani dan Farina. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(9), 22–47.
- Chandra, M. B., & Kohardinata, C. (2021). Dampak Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Fintech Continuance Intention Pada E-Wallet. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 6(5).
- Christiani, M. F., & Immanuela, I. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Nasabah Bank Di Madiun. *JRMA / Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(3), 219–232. <https://doi.org/10.33508/jrma.v9i3.1068>
- Darmawan, D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah B. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Diva Novitasari, Ida Aryati, R. D. (2021). Analysis e Marketing, Product Innovation, and Brand Image on Purchase Decisions Janji Jiwa Coffee in Surakarta. *Jurnal Mantik*, 4(4), 2495–2498. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>
- Eze, N. U., Obichukwu, P. U., & Kesharwani, S. (2021). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use in ICT Support and Use for Teachers. *IETE Journal of Education*, 62(1), 12–20. <https://doi.org/10.1080/09747338.2021.1908177>

- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: A perceived risk facets perspective. *International Journal of Human Computer Studies*, 59(4), 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Ferdinand, A. (2014a). *Metode Penelitian Manajemen "Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. (2014b). *Metode Penelitian Manajemen "Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Edisi 5). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, A. (2014c). Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan disertai Ilmu Manajemen. In *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2013a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram iIBM SPSS 21*. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>
- Ghozali, I. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (7th ed.)*.
- Gudono. (2016). Analisis Data Multivariat. In *Statistik*.
- Harris, L. C., & Goode, M. M. H. (2004). The four levels of loyalty and the pivotal role of trust: A study of online service dynamics. *Journal of Retailing*, 80(2), 139–158. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2004.04.002>
- Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). Fintech and Islamic Finance: Literature Review and Research Agenda. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(1), 75–94. <https://doi.org/10.18196/ijief.2122>
- Hutami et al. (2021). IKRA-ITH EKONOMIKA. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*.
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2014). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap*



*Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 1–20.*

- Jati, N. J., & Laksito, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem E-Ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Kurniawan, T. A. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model ( TAM )*. 16(1).
- Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). *The Influence of Perceived Usefulness and Perception of Ease of Use of Financial Technology (Fintech) for MSME Development in Sidoarjo Regency*. 7, 1–15. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3469>
- Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology ( Fintech ) Payment Linkaja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Enterpreneurship and Finance*, 1(3), 233–244.
- Mangeswuri, D. R., Wuryandani, D., & Purwanto, N. P. (2018). *Industri Kreatif, Fintech Dan Umkm Dalam Era Digital* (Prof. Caru). Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Mangeswuri, D. R., Wuryandani, D., Purwanto, N. P., Permana, S. H., Meilani, H., Sayekti, N. W., & Rivani, E. (2018). *Industri Kreatif, Fintech dan UMKM dalam Era Digital* (Prof. Caru).
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Mulyati, S., Sugiharto, B., & Dewi, P. N. (2020). Perceptions of Usefulness and Perceptions of Easiness To Employees Interest in Using Fintech. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 4(02), 244–252. <https://doi.org/10.35310/accruals.v4i02.611>

- Ningsih, D. R. (2020). *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 10 januari 2020*. 270–277.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Nurmalasari. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia SKRIPSI Oleh : Nama No Mahasiswa : Ajeng Nurmalasari FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*, 15.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Rahim, H. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Resiko, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Transaksi Penggunaan Paytren Pada PT. Veritra Sentosa Internasional. *Ekobistek*, 6(2), 274–285.
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–

15. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/470/833>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rohimat, A. M., Aisyiah, H. N., & Prastiwi, S. K. (2022). The Moslem Community's Perceptions in Using ShopeePay: Fintech as a Mediator for Purchasing MSME's Products. *Relevance: Journal of Management and Business*, 4(2), 078–094. <https://doi.org/10.22515/relevance.v4i2.4145>
- Rohmawati, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kemudahan, Kepatuhan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Di Kota Malang. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Septiani, H. L. D., Sumarwan, U., Yuliati, L. N., & Kirbrandoko, K. (2021). Minat Petani Mengadopsi Sharing Economy Peer-To-Peer Lending Sebagai Alternatif Pembiayaan Pertanian. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.22441/mix.2021.v11i1.001>
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1623>
- Sitinjak, T., & Joan, L. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.

- Slamet, R., Nainggolan, B., & Ramdani, H. (2013). *DEVELOPMENT STRATEGY OF DIGITAL START UP TO*. 136–147.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Wiradimaja, M. F., & Rikumahu, B. (2019). the Effect of Risk Factors and Trust Factors on Adoption of Electronic Wallet Using Tam Models ( Case Study : E-Wallet Ovo in Bandung ). *Proceeding of Management*, 6(2), 2457–2465.
- Yesidora, A. (2022). *No Title Profil Dana, Dompot Digital*. <https://katadata.co.id>
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, I. M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–7.
- Yuniarti, V. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Layanan Fintech P2P Lending\_2019.pdf* (p. 150).
- Yusnidar, Samsir, & Restuti, S. (2014). Pengaruh kepercayaan dan persepsi risiko terhadap minat beli dan keputusan pembelian produk fashion secara online di kota pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 12(12), 311–329.
- Luqyana, K. I. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Perilaku Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)* *Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan*. 22(1), 47–56.E
- Damayanti, S. L., Yani, Y., Asnaini, A., & Afrianty, N. (2021). Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Utaut (Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology). *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.29300/Ba.V6i1.3988>

Purba, F. F., & Kristanto, Y. I. (2021). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram. *Researchgate.Net*, July, 0–6. <https://www.researchgate.net/profile/F-Purba/publication/352978581> Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model Tam Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram/Links/60e1abe492851ca944a78c18/Analisis-Pengaruh-Technology-Acceptance-Model-Tam-Terhadap-Pengg

## LAMPIRAN

Lampiran 1

No	Bulan	September				Oktober				November				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X												
2	Konsultasi		X		X	X	X		X			X	X		X	X	X	X			
3	Revisi Proposal			X	X			X		X	X	X	X	X							
4	Pengumpulan Data													X			X	X			
5	Analisis Data													X	X						
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi														X	X	X				
7	Pendaftaran Munaqosah																	X	X		

## Lampiran 2

**KUISIONER PENELITIAN**  
*PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN*  
*DAN RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL*  
*TECHNOLOGY (FINTECH) PADA COFFE SHOP KOTA SURAKARTA*

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (  $\surd$  ) pada kolom yang telah disediakan:

**Identitas Responden**

1. Nama Coffee Shop :
2. Domilisi Usaha :
3. Nomor HP :
4. Usia Pemilik Usaha :  20-30 Tahun  >30 Tahun
5. Lama Usaha :  <1 Tahun  > 1 Tahun
6. Apakah anda menggunakan aplikasi Fintech?  
 Ya  Tidak

## Pertanyaan Kuisisioner

Petunjuk :

Isilah semua pertanyaan dalam kuisisioner dengan jujur dan sesuai dengan apa yang anda alami pada kenyataan, dengan cara memberi ceklist (√ ) pada kolom yang sudah di sediakan. Dengan keterangan :

ST : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

N : Netral

## Pertanyaan Kuisisioner

### *Persepsi Kebermanfaatan*

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat sistem pembayaran melalui aplikasi Fintech dapat mempercepat pekerjaan					
2	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat sistem pembayaran melalui aplikasi Fintech dapat meningkatkan kinerja pekerjaan					
3	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran aplikasi Fintech dapat meningkat produktifitas					
4	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi Fintech dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan					
5	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi Fintech dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah					
6	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi Fintech bermanfaat untuk usaha saya					



**Persepsi kemudahan menggunakan**

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat sistem pembayaran aplikasi <i>fintech</i> , sangat jelas dan mudah dimengerti					
2	Menurut saya menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> tidak terlalu berat dalam mempelajari sistem pembayaran tersebut.					
3	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> mudah digunakan					
4	Menurut saya berdasarkan informasi yang saya dapat menggunakan sistem pembayaran melalui aplikasi <i>fintech</i> , pengoperasian sistem mudah dan sesuai yang dibutuhkan					

**Persepsi Resiko**

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Menurut saya ada resiko yang harus saya tanggung dalam melakukan transaksi pada aplikasi <i>fintech</i>					
2	Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> dapat berpotensi mengalami kerugian					
3	Menurut saya bertransaksi melalui aplikasi <i>fintech</i> memiliki resiko yang tinggi					

**Minat Menggunakan**

No	Pernyataan	ST	TS	N	S	SS
1	Saya akan berkeinginan untuk mencoba menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> sebagai alat pembayaran					
2	Saya selalu mencoba menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> dalam transaksi sistem pembayaran					
3	Saya akan berlanjut menggunakan aplikasi <i>Fintech</i> sebagai alat pembayaran di masa yang akan datang					

Lampiran 3  
Data Karakteristik Responden

**Data Karakteristik Responden**

Domisili Usaha	Nomor Handphone	Usia Pemilik Usaha	Lama Usaha
Laweyan	0857 02317110	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Pasar Kliwon	0856 01900157	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085802411535	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085526357354	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	081330278566	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	085643642613	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	0895363451444	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	082324777297	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085713543450	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085729402824	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085600636362	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085800143444	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085640302501	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	082138801524	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	088215738548	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	085747399655	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	083856106730	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	082245342454	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Pasar Kliwon	085700353825	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	0895392961065	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	085156276038	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085877917099	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	085782550634	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	08989297555	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	08976317040	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	082136365398	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	081285184599	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	081215358654	> 30 Tahun	< 1 Tahun

Banjarsari	081466770862	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	081246141701	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	08972412900	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Serengan	081578519289	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Serengan	085640367291	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	081475502081	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	081326225740	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Serengan	085800222442	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	088215285612	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Pasar Kliwon	081548341643	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	088802931989	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	085800047191	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085740544145	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085608229761	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	08551992824	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085334061711	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	085736232512	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085866494656	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	0895422365517	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	089520320684	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	0895331188110	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085600075455	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	85868324726	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	089628700584	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085888549267	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	082178462010	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Jebres	085609429460	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085702317110	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085801096585	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	081226874104	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	08973119377	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	087839151114	20-30 Tahun	< 1 Tahun

Banjarsari	085821606700	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	0857-1394-1324	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	0822-2409-8928	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	087868287134	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	081227080686	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	082329453806	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	082375124882	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	081289340132	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	08818647871	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Serengan	087885855243	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	08995276992	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	087782103558	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	087845814532	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	085727006889	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	085727006889	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Serengan	08812813412	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	082233887868	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	082313215500	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	082326009135	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	082138255020	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	085741811284	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Pasar Kliwon	085641223476	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Serengan	89674354557	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	082226131823	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	0081904594364	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	0816866377156	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	081392229662	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	085869995852	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Banjarsari	081393259508	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	081329642264	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	087812814000	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Pasar Kliwon	085877912717	> 30 Tahun	> 1 Tahun

Banjarsari	085728243006	> 30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	087734562233	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Pasar Kliwon	089674082020	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Laweyan	081317465319	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Laweyan	081392382344	20-30 Tahun	> 1 Tahun
Banjarsari	081329443025	> 30 Tahun	< 1 Tahun
Pasar Kliwon	081393593139	20-30 Tahun	< 1 Tahun
Jebres	085706171088	20-30 Tahun	> 1 Tahun

Lampiran 4  
Tabulasi Data Penelitian

**Kemudahan Penggunaan dan Kebermanfaatan**

KMD1	KMD2	KMD3	KMD4	KMD	KMB1	KMB2	KMB3	KMB4	KMB5	KMB6	KMB
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	5	16	5	4	3	5	4	4	25
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	4	15	5	4	3	4	4	4	24
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
3	4	4	3	14	4	4	3	3	4	4	22
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	5	5	4	17	3	5	3	4	5	5	25
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	19	3	5	5	4	5	5	27
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
3	3	3	4	13	4	3	3	4	3	3	20

4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	5	17	5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	4	15	5	4	3	4	4	4	24
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	4	22
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
3	4	4	3	14	4	4	3	3	4	4	22
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	5	5	4	17	3	5	3	4	5	5	25
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	19	3	5	5	4	5	5	27
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
3	3	3	4	13	4	3	3	4	3	3	20
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	4	25



5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	5	16	5	4	3	5	4	4	25
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	4	22
3	5	5	5	18	4	5	3	5	5	5	27
3	4	4	3	14	3	4	3	3	4	4	21
4	5	5	3	17	4	5	4	3	5	5	26
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	5	5	4	17	3	5	3	4	5	5	25
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	19	4	5	5	4	5	5	28
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	15	3	4	3	4	4	4	22
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	4	22
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
3	3	3	4	13	3	3	3	4	3	3	19
4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	4	19	3	5	5	4	5	5	27
3	4	4	4	15	4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18

4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	4	22
5	4	4	4	17	4	4	5	4	4	4	25
4	3	3	4	14	4	3	4	4	3	3	21

**Resiko dan Minat Mnggunakan**

RSK1	RSK2	RSK3	RSK	MMG1	MMG2	MMG3	MMG
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	4	5	5	14
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	4	3	3	10
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12

4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	4	5	5	14
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	4	3	3	10
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14

5	4	4	13	5	4	4	13
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	4	5	5	14
3	5	5	13	3	5	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	5	14	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12

3	4	4	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	5	5	14
3	4	4	11	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	4	3	3	10

Lampiran 5  
Hasil Distribusi Karakteristik Responden

<b>Domisili Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laweyan	30	30,5%
Serengan	7	6,7%
Pasar Kliwon	7	6,6%
Jebres	18	18,1%
Banjarsari	38	38,1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
20-30 Tahun	51	51,4%
>30 Tahun	49	48,6%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Lampiran 6  
Hasil Uji Validitas

**Kemudahan  
Correlations**

		KMD1	KMD2	KMD3	KMD4	TOTKMD
KMD1	Pearson Correlation	1	.165	-.028	-.080	.475**
	Sig. (2-tailed)		.100	.780	.429	.000
	N	100	100	100	100	100
KMD2	Pearson Correlation	.165	1	.106	.121	.645**
	Sig. (2-tailed)	.100		.293	.231	.000
	N	100	100	100	100	100
KMD3	Pearson Correlation	-.028	.106	1	.018	.516**
	Sig. (2-tailed)	.780	.293		.861	.000
	N	100	100	100	100	100
KMD4	Pearson Correlation	-.080	.121	.018	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.429	.231	.861		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTKMD	Pearson Correlation	.475**	.645**	.516**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Kebermanfaatan

### Correlations

		KBM1	KMB2	KBM3	KBM4	KBM5	KMB6	TOTKMB
KBM1	Pearson Correlation	1	.093	.140	.109	-.134	.202 <sup>*</sup>	.523 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.356	.165	.279	.184	.044	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KMB2	Pearson Correlation	.093	1	.143	.028	.071	-.031	.466 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.356		.157	.778	.481	.760	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KBM3	Pearson Correlation	.140	.143	1	-.078	-.125	-.040	.484 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.165	.157		.441	.214	.693	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
KBM4	Pearson Correlation	.109	.028	-.078	1	-.074	-.008	.246 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.279	.778	.441		.466	.935	.014
	N	100	100	100	100	100	100	100
KBM5	Pearson Correlation	-.134	.071	-.125	-.074	1	-.120	.229 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.184	.481	.214	.466		.235	.022
	N	100	100	100	100	100	100	100
KMB6	Pearson Correlation	.202 <sup>*</sup>	-.031	-.040	-.008	-.120	1	.424 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.044	.760	.693	.935	.235		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTKMB	Pearson Correlation	.523 <sup>**</sup>	.466 <sup>**</sup>	.484 <sup>**</sup>	.246 <sup>*</sup>	.229 <sup>*</sup>	.424 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.022	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Resiko

## Correlations

		RSK1	RSK2	RSK3	TOTRSK
RSK1	Pearson Correlation	1	.158	.084	.612**
	Sig. (2-tailed)		.116	.406	.000
	N	100	100	100	100
RSK2	Pearson Correlation	.158	1	.187	.652**
	Sig. (2-tailed)	.116		.063	.000
	N	100	100	100	100
RSK3	Pearson Correlation	.084	.187	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.406	.063		.000
	N	100	100	100	100
TOTRSK	Pearson Correlation	.612**	.652**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Minat Menggunakan

## Correlations

		MMG1	MMG2	MMG3	TOTMMG
MMG1	Pearson Correlation	1	.018	.058	.546**
	Sig. (2-tailed)		.858	.567	.000
	N	100	100	100	100
MMG2	Pearson Correlation	.018	1	.146	.633**
	Sig. (2-tailed)	.858		.148	.000
	N	100	100	100	100
MMG3	Pearson Correlation	.058	.146	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.567	.148		.000
	N	100	100	100	100
TOTMMG	Pearson Correlation	.546**	.633**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7  
Hasil Uji Realiabilitas

Persepsi Kemudahan Menggunakan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

Persepsi Kebermanfaatan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	6

Persepsi Resiko

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	3

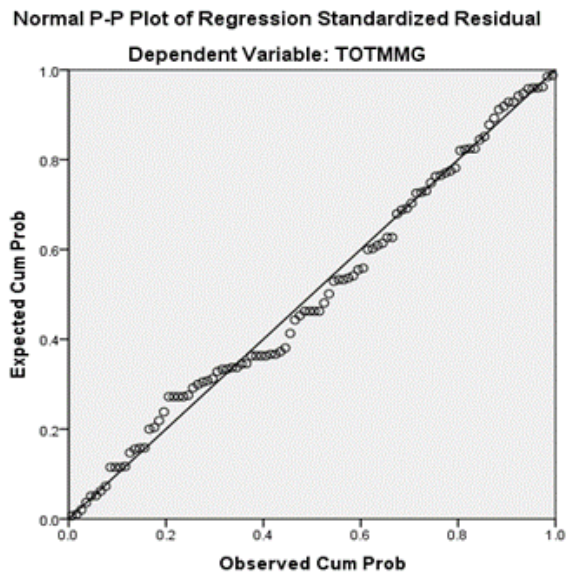
Minat Menggunakan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	3

Lampiran 8  
Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas  
P-Plot



Hasil uji Normalitas  
Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15878680
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.069
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.313	1.014		-1.294	.199
	TOTKMD	.053	.067	.097	.803	.424
	TOTKMB	.054	.065	.093	.826	.411
	TOTRSK	.043	.057	.096	.750	.455

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009		
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018	.684	1.463
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008	.786	1.273
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027	.599	1.671

a. Dependent Variable: TOTMMG

### Lampiran 9

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TOTMMG

## Lampiran 10

## Uji Ketetapan Model

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.320	1.17675

a. Predictors: (Constant), TOTRSK, TOTKMB, TOTKMD

b. Dependent Variable: TOTMMG

## Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.624	3	22.875	16.519	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.936	96	1.385		
	Total	201.560	99			

a. Dependent Variable: TOTMMG

b. Predictors: (Constant), TOTRSK, TOTKMB, TOTKMD

## Lampiran 11

## Uji T

## Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.638	1.726		2.687	.009
	TOTKMD	.273	.113	.241	2.406	.018
	TOTKMB	.301	.111	.255	2.725	.008
	TOTRSK	.218	.097	.241	2.247	.027

a. Dependent Variable: TOTMMG

Lampiran 12  
Bukti Uji Plagiasi

Skripsi_LIANAA.docx			
ORIGINALITY REPORT			
<b>29%</b>	<b>32%</b>	<b>13%</b>	<b>18%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source		<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unpas.ac.id</b> Internet Source		<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>jurnal.kwikkiangie.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Surakarta</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang</b> Student Paper		<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>



Lampiran 13

Foto

